

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN  
DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk Menempuh Ujian Akhir Program Sarjana (S1)  
Program Studi Akuntansi STIE STAN – Indonesia Mandiri

Disusun oleh :

**NISFATUL HASANAH**

371742006



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN - INDONESIA MANDIRI**

**BANDUNG**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR**

**“PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN  
DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN”  
(Studi pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur)**

Telah melakukan sidang tugas akhir pada hari Selasa, tanggal 2 Juni 2020 dan telah melakukan revisi sesuai dengan masukan pada saat sidang tugas akhir.

Bandung, 2 Juni 2020

Menyetujui,

No	Nama	Penguji	Tanda Tangan
1.	Intan Pramesti Dewi, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA	Pembimbing	
2.	Ferdiansyah Ritonga,S.E.,M.Ak.	Penguji 1	
3.	Dani Sopian, S.E., M.Ak.	Penguji 2	

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

**Dani Sopian, S.E., M.Ak**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN  
DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN”  
(Studi pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur)**

Penulis : Nisfatul Hasanah

NIM : 371742006

Bandung, 2 Juni 2020  
Mengesahkan,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,

**Intan Pramesti Dewi, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA**

**Dani Sopian, S.E., M.Ak.**

Mengetahui,  
Wakil Ketua I Bidang Akademik,

**Patah Herwanto, S.T., M.Kom.**

## **LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME**

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Nisfatul Hasanah

NIM : 371742006

Jurusan : Akuntansi S1

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul :

**“PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN  
DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN”  
(Studi pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana diperlukan.

Bandung, 2 Juni 2020

Nisfatul Hasanah  
NIM : 371742006

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Jangan Pernah Menyerah  
Karena Hal-Hal Besar Butuh Banyak Waktu”*

*“Your strength is simply your will to go on”*

*Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :  
Orang tuaku tercinta, keluarga, sahabat, teman dan semua  
pihak yang telah bertanya “Kapan Sidang?” , “Kapan  
Wisuda?” , Kapan Nyusul?” dan lain sebagainya.  
Kalian adalah alasanku segera menyelesaikan skripsi ini.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu staf dan pengurus Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data angket (kuesioner) yang disebar kepada responden. Data yang diolah yaitu semua kuesioner yakni sebanyak 67 kuesioner .

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Teknik pemilihan sampel adalah *non probability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas, *Method of Successive Interval* (MSI), analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dengan taraf signifikan sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 21.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial, besarnya pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,447 dan tingkat signifikansi pada 0,002 dan besarnya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,574 dan tingkat signifikansi pada 0,001. Secara Simultan, besarnya pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 24,931 dan signifikansi pada 0,000. Sedangkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 43,8% dan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis, yaitu sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia.

**Kata Kunci** : Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan.

## **ABSTRACT**

*This study aims to look at the effect of the application of regional financial accounting systems and the use of information technology on the quality of financial statements in the Cianjur Scout Movement. The dependent variable in this study is the quality of financial statements, while the independent variable in this study is the application of regional financial accounting systems and the use of information technology.*

*The study population was the staff and administrators of the Cianjur Scout Movement. The data used in this study were questionnaire data (questionnaire) distributed to respondents. The data obtained were all questionnaires totaling 67 questionnaires.*

*The research approach used in this research is descriptive and verification analysis using primary data. The sample selection technique is non probability sampling using saturated sampling. The statistical analysis used in this study is the validity, reliability, Method of Successful Interval (MSI) test, multiple linear regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination and hypothesis testing with a significant level of 5%. The program used in analyzing data uses Statistical Package for Social Sciences (SPSS) version 21.0.*

*The results showed that the application of regional financial accounting systems and the use of information technology partially and simultaneously had a positive and significant effect on the quality of financial statements. Partially, the magnitude of the effect of the application of the regional financial accounting system to the quality of financial statements is 0.447 and the level of significance is 0.002 and the magnitude of the effect of the use of information technology on the quality of financial statements is 0.574 and the level of significance is 0.001. Simultaneously, the magnitude of the effect of the application of the regional financial accounting system and the use of information technology on the quality of financial statements shows that the calculated F value is 24.931 and the significance is at 0,000. While the results of the coefficient of determination indicate that the magnitude of the effect of the application of the regional financial accounting system and the use of information technology on the quality of financial statements by 43,8% and the remaining 56,2% is influenced by other variables not examined by the author, namely the internal control system and source competence human power.*

**Keywords:** *application of regional financial accounting systems, use of information technology, quality of financial statement*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN – Indonesia Mandiri Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada orangtua saya Ibu Ai Yanti dan Bapak Saripudin serta keluarga atas segala doa, pengorbanan, kasih sayang, nasehat, semangat, kepercayaan dan dukungan yang sangat penuh ketulusan yang penulis tidak dapat menggantikannya sampai kapanpun, semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang terus mengalir dan melimpah. Aamiin Ya Allah Ya Rabbal Aamin.

Dengan segala hormat penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Intan Pramesti Dewi, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing terimakasih atas semua waktu, bimbingan, semangat dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.



Dalam kesempatan yang baik ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ferdiansyah Ritonga, S.E., M.Ak. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia Mandiri Bandung.
2. Bapak Dr. Chairrudin, Ir., M.M., M.T. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri Bandung.
3. Bapak Patah Herwanto, S.T., M.Kom. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik.
4. Bapak Dani Sopian, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri Bandung.
5. Seluruh dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri Bandung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Budhi Rahayu Toyib, S.Sos., MM selaku Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Cianjur yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Bapak Ade Supriadi selaku Kepala Sekretariat beserta staff Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Cianjur.
8. Untuk Baharudin S, Iyan Listia, Nurul Padilah, Dedeh Fahriah, S.E dan teman-teman Dewan Kerja Cabang Cianjur terimakasih telah banyak membantu di hari-hari penyusunan skripsi yang penuh dengan semangat, arahan, dan doa yang tiada henti.
9. Teman-teman seperjuangan akuntansi 2017 yang sama-sama berjuang dari awal hingga akhir, khususnya Febbyliyani Anggraeni Putri, Mita Rusmiati dan

Tsalsa Antasakinah Baswara Somantri. Senang bisa kenal dengan kalian semua dan menjadi bagian keluarga besar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri Bandung.

10. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala kebaikan tersebut mendapat balasan dari Allah SWT lebih dari apa yang telah diberikan kepada penulis. Terlepas dari itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak luput dari kekurangan, namun penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya. Saran dan kritik yang sifatnya membangun ke arah kesempurnaan penyusunan dan berguna bagi pembaca di masa mendatang baik dari segi isi maupun teknik penulisannya akan penulis terima dengan senang hati.

Bandung, 2 Juni 2020

Nisfatul Hasanah

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME</b>	
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1. Kegunaan Teoritis .....	6
1.4.2. Kegunaan Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN</b>	
<b>PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>8</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Agency Theory .....	8
2.1.2. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.....	9
2.1.2.1. Pengertian Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.....	9
2.1.2.2. Tujuan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....	11
2.1.2.3. Prosedur Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....	12

2.1.2.4.	Kedudukan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....	15
2.1.2.5.	Sistem Pencatatan.....	16
2.1.2.6.	Kebijakan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....	17
2.1.2.7.	Siklus Akuntansi .....	18
2.1.2.8.	Indikator Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ...	19
2.1.3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	20
2.1.3.1.	Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	20
2.1.3.2.	Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	21
2.1.4.	Kualitas Laporan Keuangan .....	22
2.1.4.1.	Pengertian Kualitas Laporan Keuangan .....	22
2.1.4.2.	Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .....	23
2.1.4.3.	Komponen Laporan Keuangan.....	24
2.1.4.4.	Indikator Kualitas Laporan Keuangan .....	25
2.2.	Penelitian Sebelumnya .....	28
2.3.	Kerangka Teoritis.....	39
2.3.1.	Hubungan PSKAD Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	39
2.3.2.	Hubungan PTI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	40
2.4.	Model Analisis Dan Hipotesis .....	40
2.4.1.	Model Analisis .....	40
2.4.2.	Hipotesis.....	41

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN..... 42**

3.1.	Objek Penelitian .....	42
3.2.	Lokasi Penelitian.....	42
3.3.	Metode Penelitian.....	43
3.3.1.	Unit Analisis.....	44
3.3.2.	Populasi Dan Sampel .....	44
3.3.3.	Teknik Pengambilan Dan Pengukuran Ukuran Sampel.....	45
3.3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.3.5.	Jenis Dan Sumber Data .....	48
3.3.6.	Operasionalisasi Variabel.....	49
3.3.6.1.	Variabel Bebas ( Independen Variabel ).....	49
3.3.6.2.	Variabel Terikat ( Dependen Variabel ).....	50
3.3.7.	Instrumen Pengukuran.....	52
3.3.8.	Pengujian Kualitas Instrumen Pengukuran .....	54
3.3.8.1.	Uji Validitas .....	54
3.3.8.2.	Uji Reliabilitas .....	55
3.3.9.	Teknik Analisis Deskriptif .....	56
3.3.10.	Teknik Analisis Verifikatif.....	56
3.3.11.	Pengujian Hipotesis.....	59
3.3.11.1.	Uji F ( Uji Simultan).....	59
3.3.11.2.	Uji t ( Uji Parsial ).....	60

3.3.12. Koefisien Determinasi.....	62
------------------------------------	----

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 63**

4.1. Gambaran Umum Organisasi .....	63
4.1.1. Visi Dan Misi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur .....	63
4.1.1.1. Visi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur .....	63
4.1.1.2. Misi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur .....	63
4.1.2. Susunan Staf & Pengurus Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur .....	64
4.1.3. Tugas Dan Fungsi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur.....	67
4.1.3.1. Tugas Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur.....	67
4.1.3.2. Fungsi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur.....	69
4.2. Hasil Penelitian.....	70
4.3. Profil Responden .....	70
4.4. Pengujian Kualitas Instrumen Pengukuran.....	72
4.4.1. Uji Validitas .....	73
4.4.2. Uji Reliabilitas .....	76
4.5. Analisis Deskriptif.....	79
4.5.1. Rentang Skala .....	79
4.5.2. Tanggapan Responden Mengenai PSKAD.....	80
4.5.3. Tanggapan Responden Mengenai Pemanfaatan TI .....	88
4.5.4. Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan .....	94
4.6. Mengubah Data Ordinal Ke Interval .....	103
4.7. Hasil Regresi Linier Berganda.....	104
4.8. Hasil Analisis Korelasi .....	105
4.9. Pengujian Hipotesis .....	107
4.9.1. Uji F ( Uji simultan ).....	107
4.9.2. Uji t ( Uji Parsial ).....	108
4.9.3. Koefisien Determinasi .....	109
4.10. Pembahasan, Implikasi Dan Keterbatasan.....	109
4.10.1. Pembahasan .....	109
4.10.1.1. Uji F ( Simultan ) .....	109
4.10.1.2. Pengaruh PSAKD Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	110
4.10.1.3. Pengaruh PTI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	111
4.10.1.4. Koefisien Determinasi.....	112
4.10.2. Implikasi .....	112
4.10.2.1. Implikasi Teoritis .....	112
4.10.2.2. Implikasi Praktis.....	113
4.10.3. Keterbatasan.....	113

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>115</b>
5.1. Kesimpulan.....	115
5.2. Saran .....	115
5.2.1. Saran Teoritis .....	115
5.2.2. Saran Praktis .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Komponen Laporan Keuangan .....	5
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Sebelumnya .....	34
Tabel 3.1. Populasi Penelitian Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur .....	45
Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel .....	50
Tabel 3.3. Skala Likert Kuesioner.....	54
Tabel 3.4. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	59
Tabel 4.1. Susunan Staf dan Pengurus Gerakan Pramuka Kwarcab Cianjur.....	64
Tabel 4.2. Profil Responden Dan Hasil Penyebaran Kuesioner.....	71
Tabel 4.3. Kelompok Responden Berdasarkan Masa Aktif Pengurus .....	71
Tabel 4.4. Kelompok Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan .....	71
Tabel 4.5. Kelompok Responden Berdasarkan Jabatan .....	72
Tabel 4.6. Nilai Validitas Variabel PSAKD ( $X_1$ ).....	74
Tabel 4.7. Nilai Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ).....	74
Tabel 4.8. Nilai Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) .....	75
Tabel 4.9. Rekapitulasi Nilai Validitas .....	75
Tabel 4.10. Nilai Reliabilitas Variabel PSAKD ( $X_1$ ).....	77
Tabel 4.11. Nilai Reliabilitas Variabel Pemanfaatan TI ( $X_2$ ) .....	77
Tabel 4.12. Nilai Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) .....	78
Tabel 4.13. Rekapitulasi Nilai Reliabilitas .....	78
Tabel 4.14. Skala Penilaian.....	80
Tabel 4.15. Gambaran Pencatatan Pada Setiap Transaksi .....	80
Tabel 4.16. Gambaran Pencatatan Transaksi Yang Ada Disertai Oleh Bukti .....	81
Tabel 4.17. Gambaran Pencatatan Yang Dilakukan Secara Urutan Waktu .....	81
Tabel 4.18. Gambaran Klarifikasi Pada Setiap Transaksi Yang Terjadi .....	82

Tabel 4.19.	Gambaran Analisis Transaksi/Identifikasi Transaksi Pada Setiap Transaksi Keuangan Yang Terjadi .....	83
Tabel 4.20.	Gambaran Sistem Akuntansi Yang Diterapkan Pada Lembaga Ini Sesuai Dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) .....	83
Tabel 4.21.	Gambaran Penyusunan Neraca Saldo Berdasarkan Akun Buku Besar Pada Akhir Periode Akuntansi .....	84
Tabel 4.22.	Gambaran Pembuatan Ayat Jurnal Penyesuaian Pada Akhir Periode .....	85
Tabel 4.23.	Gambaran Penyusunan Kertas Kerja Pada Setiap Lap.Keuangan ...	85
Tabel 4.24.	Gambaran Laporan Keuangan Yang Dibuat Dilakukan Setiap Periode Akuntansi .....	86
Tabel 4.25.	Gambaran Pelaporan Laporan Keuangan Dilakukan Secara Konsisten .....	87
Tabel 4.26	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel PSAKD .....	87
Tabel 4.27	Gambaran Setiap Subbagian Memiliki Komputer Yang Cukup Untuk Melaksanakan Tugas .....	88
Tabel 4.28	Gambaran Jaringan Internet Telah Terpasang Di Unit Kerja .....	89
Tabel 4.29	Gambaran Peralatan Yang Usang/Rusak Didata Dan Diperbaiki Tepat Pada Waktunya.....	89
Tabel 4.30	Gambaran Adanya Jadwal Pemeliharaan Peralatan Secara Teratur ..	90
Tabel 4.31	Gambaran Pengolahan Data Transaksi Keuangan Menggunakan software Yang Sesuai Dengan Peraturan Perundang-Undangan .....	91
Tabel 4.32	Gambaran Laporan Akuntansi Dan Manajerial Dihasilkan Dari Sistem Informasi Yang Terintegrasi .....	91
Tabel 4.33	Gambaran Jaringan Internet Telah Dimanfaatkan Sebagai Penghubung Antar Unit Kerja Dalam Pengiriman Data Dan Informasi Yang Dibutuhkan .....	92
Tabel 4.34	Gambaran Proses Akuntansi Sejak Awal Transaksi Hingga Pembuatan Laporan Keuangan Dilakukan Secara Komputerisasi .....	93
Tabel 4.35	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Pemanfaatan TI.....	93



Tabel 4.36. Gambaran Laporan Keuangan Digunakan Sebagai Alat Pengawasan .....	94
Tabel 4.37 Gambaran Laporan Keuangan Digunakan Sebagai Bahan Perencanaan Untuk Tahun Yang Akan Datang.....	95
Tabel 4.38 Gambaran Laporan Keuangan Menyampaikan Informasi Yang Di Perlukan Oleh Manajemen .....	95
Tabel 4.39 Gambaran Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengambil Keputusan .....	96
Tabel 4.40 Gambaran Penyajian Informasi Pada Laporan Keuangan Sesuai Dengan Keadaan Yang Sebenarnya.....	97
Tabel 4.41. Gambaran Kepala Satuan Kerja Melakukan Cross Check Data Untuk Menghindari Kesalahan Material Dan Bisa Pada Laporan Keuangan .....	97
Tabel 4.42. Gambaran Laporan Keuangan Menghasilkan Informasi Yang Dapat Diperbandingkan Dengan Laporan Keuangan Periode Sebelumnya .....	98
Tabel 4.43 Gambaran Laporan Keuangan Menghasilkan Informasi Yang Dapat Diperbandingkan Dengan Entitas Lain Yang Menerapkan Kebijakan Akuntansi Yang Sama .....	99
Tabel 4.44 Gambaran Informasi Yang Disajikan Dalam Laporan Keuangan Dapat Diuji Dan Apabila Pengujian Dilakukan Oleh Pihak Lain, Hasilnya Tetap Menunjukkan Simpulan Yang Tidak Berbeda Jauh.....	100
Tabel 4.45 Gambaran Seluruh Informasi Yang Disajikan Dalam Laporan Keuangan (Neraca, LRA&CaLk) dapat dipahami dengan mudah.....	101
Tabel 4.46 Gambaran Informasi Dalam Laporan Keuangan Dinyatakan Dalam Istilah Yang Mudah Dipahami .....	101
Tabel 4.47 Gambaran Setiap Informasi Dalam Laporan Keuangan Disertai Dengan Penjelasan Yang Rinci Sehingga Kekeliruan Dalam Interpretasi Dan Penggunaan Informasi Tersebut Dapat Dicegah.....	102
Tabel 4.48 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel KLK .....	103

Tabel 4.49 Analisis Regresi Linier Berganda .....	104
Tabel 4.50 Korelasi Antar Variabel .....	105
Tabel 4.51 Uji F .....	106
Tabel 4.52 Uji t .....	107
Tabel 4.53 Koefesien Determinasi .....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Analisis .....	41
---------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian.....	L1
Lampiran 2 Surat Permohonan Mengisi Kuesioner Penelitian .....	L2
Lampiran 3 Kuesioner.....	L4
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner .....	L8
Lampiran 5 Transpormasi Ordinasl Ke Interval .....	L14
Lampiran 6 Output Uji Validitas .....	L20
Lampiran 7 Output Uji Reliabilitas.....	L26
Lampiran 8 Hasil Analisis Deskriptif .....	L27
Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	L37
Lampiran 10 Hasil Analisis Korelasi .....	L37
Lampiran 11 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	L38
Lampiran 12 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	L38
Lampiran 13 Koefisien Determinasi .....	L38
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	L39

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi ( keuangan ) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya (Erlina *et al.*, 2015:19). Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika laporan keuangan yang disajikan tersebut memenuhi syarat normatif yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Erlina, *et al.*, 2015:8).

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan tuntutan publik akan pemerintahan yang baik memerlukan adanya perubahan paradigma dan prinsip-prinsip manajemen keuangan daerah, baik pada tahap penganggaran, implementasi maupun pertanggungjawaban. Sehingga harus dilakukan oleh aparatur yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keuangan daerah serta harus memahami sistem akuntansi, khususnya akuntansi keuangan daerah agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna. (Yusniar *et al.*, 2016).

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur setiap tahunnya mendapatkan bantuan dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten

Cianjur berupa hibah dan harus mempertanggungjawabkan dana yang telah diterima dari berbagai pihak berupa laporan keuangan, menurut Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 220 tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-Pokok Organisasi Gerakan Pramuka bahwa Kwartir Cabang harus membuat laporan tahunan termasuk laporan keuangan untuk disampaikan kepada Majelis Pembimbing Cabang dan Rapat Kerja Cabang.

Laporan merupakan proses dari akuntansi, menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 271 / PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Hibah bahwa Laporan Keuangan disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Seluruh transaksi keuangan, termasuk diantaranya adalah transaksi hibah, harus di sajikan di dalam laporan keuangan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengaturan mengenai sistem akuntansi dan pelaporan keuangan hibah mengacu pada standar akuntansi pemerintahan (SAP), sebagaimana diatur dalam PP 71/2010.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 pasal 6 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menyatakan bahwa :

Pemerintah menyusun sistem akuntansi pemerintahan yang mengacu pada standar akuntansi pemerintahan. Sistem akuntansi pemerintahan pada tingkat pemerintah pusat diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan. Sistem akuntansi pemerintahan

pada tingkat pemerintah daerah diatur dengan peraturan gubernur / bupati / walikota, mengacu pada Peraturan Pemerintah Daerah.

Standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), serta disusun dengan mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan (Dicky,2015)

Dalam pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah diharapkan dapat menyediakan informasi atas anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dan informasi akuntansi yang akan digunakan manajer publik dalam melakukan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi secara tepat waktu, relevan, akurat dan lengkap. Hal lain yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan suatu entitas sektor publik adalah pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh suatu entitas tersebut. Tersedianya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu (Dicky,2015).

Untuk dapat menyediakan informasi secara tepat dan akurat komponen yang dibutuhkan adalah suatu sistem yang dapat digunakan dalam rangka penyediaan informasi. Sehingga untuk memperoleh kualitas laporan keuangan daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) harus melalui penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik pula. Komponen yang sangat perlu untuk dikenali dan dipahami untuk mendukung kualitas laporan keuangan daerah antara lain pemanfaatan teknologi informasi (Rahmi *et al*,2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli (2016), Rahmi *et al* (2018) dan Rifky *et al* (2017) secara simultan menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Kadek *et al* (2014), Yusniar *et al* (2016) dan Reno (2017) menunjukkan bahwa secara parsial penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Nurillah dan Dul (2014) dan Dicky (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Emilda (2014) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Harnoni (2016) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pada pelaksanaannya, Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur belum dapat menyusun laporan keuangan dengan maksimal. Berikut tabel komponen laporan keuangan menurut SAP dan komponen yang dilaksanakan oleh Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur.



**Tabel 1.1**  
**Komponen Laporan Keuangan**

No	Menurut SAP	Terlaksana/Tidak
1.	Laporan realisasi anggaran	Terlaksana
2.	Laporan perubahan saldo anggaran lebih	Tidak Terlaksana
3.	Neraca	Tidak Terlaksana
4.	Laporan operasional	Terlaksana
5.	Laporan arus kas	Terlaksana
6.	Laporan perubahan ekuitas	Tidak Terlaksana
7.	Catatan atas laporan keuangan	Terlaksana

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang menjadi pokok pembahasan. Adapun yang menjadi pokok pembahasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada Gerakan Pramuka Kwardcab Cianjur.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan teori yang berhubungan dengan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan.

#### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat berguna sebagai sarana untuk memberikan informasi bagi organisasi Gerakan Pramuka. Hasil penelitian yang dilakukan, penulis berharap dapat memberikan manfaat dan berguna bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan berfikir dalam memperluas pengetahuan, baik dalam teori maupun praktek. Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran berupa saran dan informasi tambahan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan instansi dalam pelaksanaan operasional instansi hingga dimasa yang akan datang instansi dapat melaksanakan aktivitasnya dengan lebih baik.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengetahuan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1. *Agency Theory***

*Agency theory* sebagai hubungan yang didalamnya terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih ( *principal* ) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan sesuatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Berdasarkan teori keagenan, terdapat dua macam hubungan keagenan, yakni hubungan keagenan antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan masyarakat. Pemerintah daerah selaku agent memiliki kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh karena itu, transparansi melalui laporan keuangan akan memberikan kontribusi untuk menyelaraskan kepentingan antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat dan masyarakat (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Nurillah dan Dul, 2014).

Mardiasmo (2009:20) menjelaskan bahwa pengertian akuntabilitas publik sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi

amanah (*principal*) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas publik terdiri dari dua macam, yaitu : 1) pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi (akuntabilitas vertikal), dan 2) pertanggungjawaban kepada masyarakat luas (akuntabilitas horizontal).

Berkaitan dengan masalah keagenan, praktek pelaporan keuangan dalam organisasi sektor publik merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori keagenan. Dalam pelaporan keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik serta baik secara langsung atau tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Dalam suatu pemerintahan demokrasi, hubungan antara pemerintah dan para pengguna informasi keuangan pemerintah dapat digambarkan sebagai suatu hubungan keagenan (faristina, 2011) dalam (Nurillah dan Dul, 2014).

## **2.1.2. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

### **2.1.2.1. Pengertian Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Halim (2007) dalam Dwi & Mahfud (2017:8) yang dimaksud dengan akuntansi keuangan daerah dapat didefinisikan sebagai berikut :

Akuntansi keuangan daerah didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi keuangan dari entitas pemda dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi yang diperlukan oleh pihak eksternal.

Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 menerangkan bahwa sistem akuntansi pemerintah daerah adalah sebagai berikut:

Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat SAPD adalah rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi pemerintahan daerah.

Mahmudi (2019:19) yang dimaksud dengan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dapat didefinisikan sebagai berikut:

Kumpulan dari subsistem-subsistem yang didalam setiap subsistem tersebut terdapat tahap-tahap, prosedur, perangkat dan peraturan yang harus diikuti dalam rangka mengumpulkan dan mencatat data keuangan, kemudian mengolah data tersebut menjadi berbagai laporan keuangan untuk pihak luar maupun internal pemerintah daerah.

Kepmendagri No.29 Tahun 2002 Pasal 70 menerangkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah adalah sebagai berikut :

Sistem akuntansi keuangan daerah adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan anggarannya dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.

Menurut Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 pasal 232, menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah adalah sebagai berikut:

Sistem akuntansi keuangan daerah adalah serangkaian mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan komputer.

### **2.1.2.2. Tujuan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri atas subsistem-subsistem atau kesatuan yang lebih kecil, yang berhubungan satu sama lain dan mempunyai tujuan tertentu.

Tujuan Akuntansi Pemerintah menurut Abdul Halim (2004:28) adalah :

1. Pertanggungjawaban
2. Manajerial
3. Pengawasan

Tujuan-tujuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pertanggungjawaban

Tujuan pertanggungjawaban memiliki arti memberikan informasi keuangan yang lengkap cermat dalam bentuk dan waktu yang tepat, yang berguna bagi pihak yang bertanggungjawab yang berkaitan dengan operasi unit-unit pemerintahan. Lebih lanjut tujuan pertanggungjawaban ini mengharuskan tiap orang atau badan yang mengelola keuangan negara harus memberikan pertanggungjawaban dan perhitungan.

2. Manajerial

Tujuan manajerial berarti bahwa akuntansi pemerintah harus menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian anggaran, perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan, serta penilaian kinerja pemerintah.

### 3. Pengawasan

Tujuan pengawasan memiliki arti bahwa akuntansi pemerintah harus memungkinkan terselenggaranya pemeriksaan oleh aparat pengawasan fungsional secara efektif dan efisien.

Ketiga tujuan tersebut mampu dipenuhi oleh akuntansi dalam prakteknya melalui sistem akuntansi pemerintah, yang setelah dikeluarkannya undang-undang di era reformasi sistem yang digunakan pemerintah dulu yaitu tata buku hanya sebagian kecil dari akuntansi dan tidak mampu memenuhi semangat yang dibawa pada era otonomi daerah.

#### **2.1.2.3. Prosedur Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Mahmudi (2019:22) Prosedur dalam sistem akuntansi keuangan daerah merupakan serangkaian tahap dan langkah yang harus dilalui dalam melakukan fungsi akuntansi tertentu. Sistem dan prosedur akuntansi yang terdapat di pemerintah daerah meliputi:

1. Sistem dan prosedur penerimaan kas
2. Sistem dan prosedur pengeluaran kas
3. Sistem dan prosedur akuntansi selain kas
4. Sistem dan prosedur akuntansi aset.

Penjelasan dari prosedur dalam sistem akuntansi keuangan daerah menurut Abdul Halim (2014:84) menyatakan bahwa:

1. **Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas**  
Prosedur akuntansi penerimaan kas meliputi serangkaian proses baik manual ataupun terkomputerisasi mulai pencatatan pengikhtisaran atas transaksi dan/atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka



pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan penerimaan kas. Dokumen (dokumen sumber dan dokumen pendukung) yang digunakan pada prosedur akuntansi penerimaan kas, terdiri atas:

- 1) Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKP-Daerah)
- 2) Surat Keterangan Retribusi Daerah (SKRD)
- 3) Surat Tanda Bukti Penerimaan (STBP)
- 4) Surat Tanda Setoran (STS)
- 5) Bukti transfer merupakan dokumen atau bukti atas transfer penerimaan daerah
- 6) Nota kredit bank merupakan dokumen atau bukti dari bank yang menunjukkan adanya transfer uang masuk ke rekening kas umum daerah

## 2. Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas

Prosedur akuntansi pengeluaran kas meliputi serangkaian proses baik manual atau terkomputerisasi mulai pencatatan, pengikhtisaran, atas transaksi dan atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang terkait dengan pengeluaran kas.

Dokumen (dokumen sumber dan dokumen pendukung) yang digunakan pada prosedur akuntansi pengeluaran kas, terdiri atas:

- 1) Surat Penyediaan Dana (SPD) merupakan dokumen yang dibuat oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) sebagai media atau surat yang menunjukkan tersedianya dana untuk diserap/direalisasi.
- 2) Surat Perintah Membayar (SPM) merupakan dokumen yang dibuat oleh pengguna anggaran untuk mengajukan surat perintah pencairan dana yang akan diterbitkan oleh bendahara umum daerah/kuasa bendahara umum daerah.
- 3) Kwitansi pembayaran dan bukti penerimaan lainnya merupakan dokumen sebagai tanda bukti pembayaran.
- 4) Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) merupakan dokumen yang diterbitkan oleh bendahara umum daerah/kuasa bendahara umum daerah untuk mencairkan uang pada bank yang telah ditunjuk.
- 5) Bukti transfer merupakan dokumen atau bukti atas transfer pengeluaran daerah.
- 6) Nota debit bank merupakan dokumen atau bukti dari bank yang menunjukkan adanya transfer uang keluar dari rekening kas umum daerah.
- 7) Buku Jurnal Pengeluaran Kas merupakan catatan yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan menggolongkan semua transaksi atau kejadian yang berhubungan dengan pengeluaran kas.
- 8) Buku Besar, merupakan catatan yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi untuk mem-posting semua transaksi atau kejadian selain kas dari jurnal pengeluaran kas ke buku besar untuk setiap rekening asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban.

- 9) Buku Besar Pembantu merupakan catatan yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat semua transaksi atau kejadian yang berisi rincian akun buku besar untuk setiap transaksi yang dianggap perlu.

### 3. Prosedur Akuntansi Selain Kas

Prosedur Akuntansi Selain Kas meliputi serangkaian proses baik manual atau terkomputerisasi mulai pencatatan, pengikhtisaran atas transaksi dan/atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan transaksi dan/atau kejadian selain kas. Prosedur akuntansi selain kas meliputi transaksi atau kejadian sebagai berikut:

- 1) Pengesahan pertanggung jawaban pengeluaran (pengesahan SPJ) merupakan pengesahan atas pengeluaran/belanja melalui mekanisme uang persediaan/ganti uang persediaan/ tambah uang persediaan.
- 2) Koreksi kesalahan pencatatan merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan yang telah dicatat dalam buku jurnal dan telah di-*posting* ke buku besar.
- 3) Penerimaan/pemberian hibah selain kas merupakan penerimaan/pengeluaran sumber ekonomi non kas yang merupakan pelaksanaan APBD, yang mengandung konsekuensi ekonomi bagi pemerintah daerah.
- 4) Pembelian secara kredit merupakan transaksi pembelian barang/asset tetap yang pembayarannya dilakukan dimasa yang akan datang.
- 5) Return pembelian kredit merupakan pengembalian barang/asset tetap yang telah dibeli secara kredit.
- 6) Pemindah-tanganan atas asset tetap/barang milik daerah tanpa konsekuensi kas merupakan pemindah-tanganan asset tetap pada pihak ketiga karena suatu hal tanpa ada penggantian berupa kas.
- 7) Penerimaan asset tetap/barang milik daerah tanpa konsekuensi kas merupakan perolehan asset tetap akibat adanya tukar menukar (*ruilslaag*) dengan pihak ketiga.

Dokumen yang digunakan pada sistem dan prosedur selain kas, terdiri atas:

- 1) Berita acara penerimaan barang.
- 2) Surat keputusan penghapusan barang.
- 3) Surat pengiriman barang.
- 4) Surat keputusan mutasi barang.
- 5) Berita acara pemusnahan barang.
- 6) Berita acara serah terima barang.
- 7) Berita acara penilaian
- 8) Bukti memorial
- 9) Buku jurnal umum
- 10) Buku besar
- 11) Buku besar pembantu.

#### 4. Prosedur Akuntansi Aset

Prosedur Akuntansi Aset meliputi serangkaian proses, baik manual maupun terkomputerisasi, mulai dari pencatatan dan pelaporan akuntansi atas perolehan, hingga pemeliharaan, rehabilitasi, penghapusan, pemindah-tanganan, perubahan klasifikasi, dan penyusutan terhadap aset yang dikuasai/digunakan. Prosedur akuntansi aset digunakan sebagai alat pengendalian dalam pengelolaan aset yang dikuasai/digunakan.

Dokumen yang digunakan:

- 1) Berita acara penerimaan barang.
- 2) Berita acara serah terima barang.
- 3) Berita acara penyelesaian pekerjaan.
- 4) Buku memorial.
- 5) Buku jurnal umum.
- 6) Buku besar.
- 7) Buku besar pembantu.

#### 2.1.2.4. Kedudukan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Erlina *et al* (2015:2) mengatakan secara umum akuntansi dibedakan atas akuntansi sektor swasta dan akuntansi sektor publik. Menurut Sugijanto (1995) dalam Erlina *et al* (2015:2) mengemukakan bahwa akuntansi terdiri dari 2 bidang utama, yaitu:

##### 1. Akuntansi Komersial Perusahaan

Dalam akuntansi komersial, data akuntansi digunakan untuk memberikan informasi keuangan kepada manajemen, pemilik modal, penanaman modal, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan penetapan pajak. Akuntansi komersial perusahaan adalah akuntansi yang digunakan untuk mencatat peristiwa ekonomi pada entitas bisnis (perusahaan) yang mencari keuntungan atau laba.

##### 2. Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik adalah yang digunakan untuk mencatat peristiwa ekonomi pada organisasi non profit atau nirlaba. Laporan yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan sektor publik atau lebih dikenal dengan standar akuntansi pemerintahan. Akuntansi sektor publik dibagi atas :

###### 1) Akuntansi Pemerintahan

Akuntansi digunakan untuk memberi informasi mengenai transaksi ekonomi dan keuangan pemerintah kepada pihak eksekutif, legislatif, yudikatif, dan masyarakat. Akuntansi pemerintah dibedakan atas akuntansi

pemerintah pusat dan akuntansi pemerintah. Akuntansi pemerintah daerah terdiri dari akuntansi pemerintahan provinsi dan akuntansi pemerintah kabupaten/kota. Pemerintah perlu mengatur standar akuntansi pemerintahan daerah agar dapat digunakan secara seragam diseluruh pemerintah daerah.

#### 2) Akuntansi Sosial

Akuntansi sosial merupakan bidang akuntansi khusus untuk diterapkan pada lembaga dalam artian makro yang melayani perekonomian nasional. Akuntansi sosial adalah akuntansi yang digunakan untuk mencatat peristiwa ekonomi pada organisasi non profit atau nirlaba. Akuntansi ini banyak dipakai oleh organisasi sektor publik, seperti partai politik, masjid, puskesmas, rumah sakit, sekolah atau universitas, lembaga swadaya masyarakat.

### 2.1.2.5. Sistem Pencatatan

Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2014:45) mengatakan bahwa akuntansi keuangan daerah terdapat proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi-transaksi ekonomi yang terjadi di pemerintah daerah.

Ada beberapa sistem pencatatan yang dapat digunakan yaitu :

1. *Single entry*
2. *Double entry*
3. *Triple entry*

Adapun penjelasan sistem pencatatan yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Single Entry*

Sistem pencatatan *single entry* disebut dengan sistem tata buku tunggal. Pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatat satu kali. Transaksi yang berakibat ditambahkannya kas akan dicatat disisi penerimaan di dalam Buku Kas Umum (BKU) sedangkan transaksi yang berakibat kurangnya kas akan dicatat disisi pengeluaran di dalam Buku Kas Umum. *Single entry* ini disebut dengan pembukuan, sedangkan dalam akuntansi sistem pencatatan yang digunakan adalah sistem *double entry* atau *triple entry*.

#### 2. *Double Entry*

Sistem pencatatan *double entry* disebut sistem tata buku berpasangan. Pencatatan transaksi ekonomi dua kali, dalam arti, bahwa setiap transaksi minimal akan mempengaruhi dua perkiraan, yaitu disisi debit dan satu disisi kredit. Setiap Pencatatan harus menjaga keseimbangan antara sisi debit dan sisi

kredit dari persamaan dasar akuntansi. Pencatatan dengan sistem *double entry* sering disebut dengan istilah menjurnal. Pada masa sebelum reformasi, sistem pencatatan yang dilakukan oleh akuntansi keuangan daerah adalah sistem tata buku tunggal (*single entry*). Tetapi setelah reformasi yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 105/2000, sistem pencatatan yang digunakan adalah sistem pencatatan *double entry*.

### 3. *Triple Entry*

Sistem pencatatan *triple entry* adalah sistem pencatatan yang menggunakan *double entry* ditambah dengan pencatatan pada buku anggaran. Pencatatan pada buku anggaran ini merupakan pencatatan tentang anggaran yang telah digunakan sesuai dengan pencatatan pada *double entry*. Dengan adanya pencatatan ini maka dapat dilihat sisa anggaran untuk masing-masing komponen yang ada di anggaran pendapatan belanja daerah. Pencatatan dengan sistem *triple entry* ini dilaksanakan saat pencatatan *double entry* dilaksanakan, maka sub bagian keuangan pemerintah daerah juga mencatat transaksi tersebut pada buku anggaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa Akuntansi keuangan daerah menggunakan sistem pencatatan berpasangan (*double entry*) artinya bahwa setiap transaksi akan mempengaruhi dua perkiraan, yaitu disisi debit dan satu disisi kredit.

#### **2.1.2.6. Kebijakan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Kebijakan dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 13 Tahun 2006 terdiri dari:

##### 1. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan

Pengakuan dalam proses akuntansi adalah penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas dan pendapatan, belanja, dan pembiayaan, sebagaimana akan termuat pada laporan keuangan pemerintah daerah. Pengakuan diwujudkan dalam pencatatan jumlah uang terhadap pos-pos laporan keuangan yang terpengaruh oleh kejadian atau peristiwa terkait. Kriteria minimum yang perlu dipenuhi oleh suatu kejadian atau peristiwa untuk diakui yaitu:

- 1) Terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang berkaitan dengan kejadian atau peristiwa tersebut akan mengalir atau keluar dari atau masuk kedalam entitas pemerintah yang bersangkutan;

- 2) Kejadian atau peristiwa tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur atau dapat diestimasi dengan andal.
  - 3) Dalam menentukan apakah suatu kejadian atau peristiwa memenuhi kriteria pengakuan, perlu mempertimbangkan aspek materialitas.
2. Pengukuran Unsur Laporan Keuangan Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan pemerintah daerah menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.
- Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau nilai sekarang dari jumlah kasyang diharapkan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu (kurs tengah Bank Indonesia) dan dinyatakan mata uang Rupiah.
3. Pengungkapan Laporan Keuangan
- Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan. Suatu entitas pelaporan harus mengungkapkan hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, seperti:
- 1) Domisili dan bentuk hukum suatu entitas serta yurisdiksi suatu entitas beroperasi;
  - 2) Penjelasan mengenai sifat operasi entitas dan kegiatan pokoknya; dan
  - 3) Ketentuan perundang-undangan yang menjadi landasan kegiatan operasionalnya.

#### **2.1.2.7. Siklus Akuntansi**

Abdul Halim (2014:56) mengatakan akuntansi adalah suatu sistem, suatu sistem mengelolah *input* (masukan) dan menjadi *output* (keluaran). Input sistem akuntansi adalah bukti-bukti transaksi dalam bentuk dokumen atau formulir. Outputnya adalah laporan keuangan.

Erlina *et al* (2015:6) mengemukakan bahwa: “Sistem akuntansi keuangan daerah dapat dijelaskan secara rinci melalui siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang ada dalam sistem akuntansi”.

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa siklus akuntansi terdiri dari tahap-tahapan dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun tahap-tahap siklus akuntansi pemerintahan menurut Sugiri (2001) dalam Erlina *et al* (2015:6) sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan transaksi keuangan dalam bukti dan melakukan analisis transaksi keuangan tersebut.
2. Mencatat transaksi ke dalam buku jurnal. Tahapan ini disebut menjurnal.
3. Meringkas dalam buku besar, transaksi-transaksi keuangan yang sudah dijurnal. Tahapan ini disebut memposting atau mengakunkan.
4. Menentukan saldo-saldo buku besar di akhir periode dan memindahkannya ke dalam neraca saldo.
5. Melakukan penyesuaian buku besar berdasarkan informasi yang paling terbaru (*up to date*).
6. Menentukan saldo-saldo buku besar setelah penyesuaian dan memindahkannya kedalam neraca saldo setelah disesuaikan.
7. Menyusun laporan keuangan berdasarkan neraca saldo setelah disesuaikan.
8. Menutup buku besar.
9. Menentukan saldo-saldo buku besar dan memindahkannya ke dalam neraca saldo setelah tutup buku.

#### **2.1.2.8. Indikator Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Dwi Ratmono dan Mahfud Sholihin (2017:99) dan Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah mengatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah meliputi:

1. Pencatatan
2. Pengikhtisaran
3. Pelaporan

Adapun penjelasan indikator penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai berikut:

1. Pencatatan
  - 1) Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran dalam bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan.
  - 2) Kegiatan pencatatan bukti transaksi dalam buku harian atau jurnal.
  - 3) Memindahbukukan (posting) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya ke dalam akun buku besar.
2. Pengikhtisaran
  - 1) Penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar pada akhir periode akuntansi yaitu suatu daftar yang memuat nama akun atau rekening beserta jumlah saldonya selama periode tertentu, diambil dari buku besar.
  - 2) Pembuatan ayat jurnal penyesuaian yaitu menyesuaikan akun-akun pada akhir periode yang belum menyajikan informasi yang paling *up to date*.
  - 3) Penyusunan kertas kerja atau neraca lajur yaitu neraca lajur merupakan alat pembantu penyusunan laporan keuangan.
  - 4) Pembuatan ayat jurnal penutup yaitu prosedur jurnal penutup diposting ke akun-akun bersangkutan sehingga setelah diposting, akun nominal akan nol.
  - 5) Pembuatan neraca saldo setelah penutupan yaitu neraca yang berisi
  - 6) Daftar akun riil yang dibuat setelah dilakukan penutupan.
  - 7) Pembuatan ayat jurnal pembalik yaitu apabila diperlukan setelah pembuatan neraca saldo setelah penutupan, dibuat ayat jurnal pembalik.
3. Pelaporan
 

Setelah proses selesai, maka dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, entitas pelaporan menyusun laporan keuangan.

### **2.1.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

#### **2.1.3.1. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan ( Nurillah dan Dul, 2014)



Jogiyanto (2009:3) dalam Rahmi *et al* (2018) menyatakan yang dimaksud pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

Pemanfaatan teknologi informasi adalah pemanfaatan dalam komponen-komponen teknologi informasi berbasis komputer, yang terdiri dari perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer data dan komunikasi data.

Berdasarkan PP NO. 71 Tahun 2010 tentang SAP, Sistem Akuntansi Pemerintah adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemerintah. Untuk itu, dibutuhkan teknologi informasi untuk meningkatkan keandalan dan ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu nilai informasi dalam suatu laporan keuangan pun akan meningkat (Rahmi *et al*, 2018).

### **2.1.3.2. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Jogiyanto (2009:3) dalam Rahmi *et al* (2018) menyatakan yang termasuk komponen pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Keras Komputer
2. Perangkat Lunak Komputer
3. Data dan Komunikasi Data

Penjelasan komponen pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Keras Komputer

Alat pengolahan data yang bekerja secara elektronik dan otomatis. Sistem perangkat computer terdiri dari empat unsur utama dan satu unsur tambahan.

Ke empat unsur utama itu adalah *Input unit*, *Central Processing Unit ( CPU)*, *storage/memory* dan *output unit*.

## 2. Perangkat Lunak Komputer

Komponen-komponen dalam sistem pengolahan data yang berupa program-program untuk mengontrol kerja sistem computer. Pada umumnya istilah perangkat lunak berhubungan dengan cara-cara untuk menghasilkan hubungan yang lebih efisien antara manusia dengan mesin komputer. Fungsi perangkat lunak antaralain mengidentifikasi program komputer dan menyiapkan aplikasi program komputer sehingga tata kerja seluruh peralatan komputer menjadi terkontrol serta mengatur dan membuat pekerjaan yang berkaitan dengan komputer lebih efisien.

## 3. Data dan Komunikasi Data

Data merupakan fakta-fakta atau pengamatan-pengamatan mengenai orang, tempat, suatu dan kejadian. Komunikasi data adalah suatu perkawinan antara pengelolaan data dan transmisi data. Komunikasi data merupakan penggerak data dan informasi yang dikodekan dari suatu titik ke titik lain melalui peralatan listrik atau elektromagnetik kabel serta optik atau sinyal gelombang mikro.

### **2.1.4. Kualitas Laporan Keuangan**

#### **2.1.4.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan**

Mahmudi (2019:13) mendefinisikan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“Laporan keuangan adalah informasi yang disajikan untuk membantu *stakeholder* dalam membuat keputusan sosial, politik, dan ekonomi sehingga keputusan yang diambil bisa lebih berkualitas”.

Laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya ( Erlina *et al*,2015:19)

#### **2.1.4.2. Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan mengemukakan tujuan laporan keuangan pemerintah daerah sebagai berikut :

“Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang undangan”.

Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

1. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2. Manajemen  
Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah untuk kepentingan masyarakat.
3. Transparansi  
Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.
4. Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)  
Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.
5. Evaluasi Kinerja  
Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

#### **2.1.4.3. Komponen Laporan Keuangan**

Komponen laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah diantaranya sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL);
3. Neraca;
4. Laporan Operasional (LO);
5. Laporan Arus Kas (LAK);
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

#### 2.1.4.4. Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan mengemukakan karakteristik kualitatif laporan keuangan sebagai berikut :

“Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya”.

Erlina, *et al* (2015:8) keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

Adapun penjelasan indikator laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Relevan.

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan, yaitu:

- 1) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

2) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

3) Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

4) Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal.

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik, yaitu:

1) Penyajian jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

2) Dapat diverifikasi (*verifiability*)

Informasi disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

3) Netralitas.

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas laporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila entitas diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari pada kebijakan akuntansi sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas

pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

## **2.2. Penelitian Sebelumnya**

Beberapa penelitian sebelumnya tentang Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan telah dilakukan antarlain :

1. Rahmi Syifa Alifa, Liza Laiza Nurwulan, dan Ruslina Lisda (2018) dengan judul pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Cimahi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh dengan sumber diperoleh melalui pengisian kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. As Syifa Nurillah dan Dul Muid ( 2014 ) dengan judul pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (Sakd), pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Depok. Data dalam



penelitian ini diperoleh dari data primer melalui metode survei dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Depok, Jawa Barat. Untuk menentukan responden, Pengumpulan data penelitian ini menggunakan survei kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada 100 unit kerja pegawai (SKPD) Kota Depok pada divisi keuangan / akuntansi, total 64 kuesioner (64%) dikembalikan lengkap dan dapat diproses. Data yang dikumpulkan diproses menggunakan *SPSS versi 21.0*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

3. Dicky Rachman (2015) dengan judul pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian ini dilaksanakan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Pejabat Eselon III dan IV Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah Provinsi Riau yang berjumlah 1063 orang. Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Provinsi Riau berjumlah 40 SKPD. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang adalah Penelitian Lapangan,

yaitu pengumpulan data primer dengan cara memberikan surat yang berisikan pernyataan kepada instansi terkait melalui peninjauan secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, dan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Yusniyar, Darwanis dan Syukriy Abdullah (2016) dengan judul pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintahan dan pengendalian intern terhadap good governance dan dampaknya pada kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilaksanakan pada SKPA di Pemerintah Aceh. populasi penelitian dilakukan pada 132 responden pada SKPA di Pemerintah Aceh dengan menggunakan metode sensus dan data panel tidak seimbang. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan analisis jalur dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sistem akuntansi pemerintahan dan pengendalian intern baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap good governance. sistem akuntansi pemerintahan, pengendalian intern dan good governance baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Yuli Artika (2016) dengan judul pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten rokan hulu. Populasi dalam penelitian ini

adalah Pejabat setingkat eselon II, dan III yang terdiri dari Kepala SKPD, Kepala Bagian Keuangan SKPD dan bendahara pengeluaran / penerimaan SKPD Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala SKPD, Kepala Bagian Keuangan, dan Bendahara Pengeluaran / Penerimaan SKPD. Maka, jumlah responden pada penelitian ini adalah 104 orang, yaitu 26 SKPD Kabupaten Rokan Hulu dikalikan 4 orang yang menjadi responden di setiap SKPD. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampling berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner kepada Kepala SKPD dan Subbagian Keuangan SKPD di Kabupaten Rokan Hulu yang dijadikan sampel dalam penelitian ini . Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

6. Reno Julia Utama (2017) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). Sampel penelitian ini sebanyak 75 orang yang menjabat sebagai eselon keempat di satuan kerja

daerah (SKPD) di Indragiri Hulu. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian ini menggunakan data primer langsung melalui kuesioner. Analisis menggunakan SPSS 20 Manajemen dan analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan perangkat lunak V20 (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Daerah. Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 97,4%, sedangkan 2,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

7. Muhammad Rifky Alamsyah, Sri Rahayu, Muhamad Muslih (2017) dengan judul Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah (Skpd) Kota Depok). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dan bersifat kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi/ keuangan pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Depok. Teknik penentuan sampel menggunakan metode sampling sensus, dimana semua populasi dijadikan sample yakni sebanyak 89 orang. Analisis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis serta didahului dengan uji asumsi klasik. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi SDM, penerapan SAKD, pemanfaatan TI, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Secara parsial kompetensi SDM, penerapan SAKD, pemanfaatan TI, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan pengujian kontribusi secara simultan oleh variabel-variabel bebas ( $R^2$ ) sebesar 91,2%.

8. Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati (2014) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah . Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan penentuan sampel untuk setiap SKPD menggunakan metode proporsional. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 195. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan software *SPSS V19*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, dan kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berikut ini ringkasan penelitian sebelumnya mengenai sistem akuntansi keuangan daeran dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan , yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Sebelumnya**

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<b>Rahmi Syifa Alifa, Liza Laiza Nurwulan , dan Ruslina Lisda (2018)</b>	Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Cimahi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif verifikatif dengan menggunakan data primer.</li> <li>• Teknik sampling yang digunakan adalah dengan <i>nonprobability sampling</i>.</li> <li>• Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi.</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah survey pada SKPD di Kota Cimahi
2.	<b>As Syifa Nurillah, Dul Muid (2014)</b>	Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.  (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumpulan data penelitian ini menggunakan survei kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada 100 unit kerja pegawai (SKPD) Kota Depok pada divisi keuangan / akuntansi, total 64 kuesioner (64%) dikembalikan lengkap dan dapat diproses.</li> <li>• Data yang dikumpulkan diproses menggunakan <i>SPSS versi 21.0</i>.</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.</li> </ul>	
3.	<b>Dicky Rachman (2015)</b>	<p>Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian ini dilaksanakan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Provinsi Riau.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Pejabat Eselon III dan IV Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah Provinsi Riau yang berjumlah 1063 orang. Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Provinsi Riau berjumlah 40 SKPD Provinsi Riau.</li> <li>• Sumber data penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber ahli.</li> <li>• Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang adalah Penelitian Lapangan.</li> <li>• Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (<i>multiple regression</i>) dengan bantuan komputer melalui program <i>SPSS 20.0 for Windows</i>.</li> </ul>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, dan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.</p>

4.	<b>Yusniyar, Darwanis dan Syukriy Abdullah (2016)</b>	Pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintahan dan pengendalian intern terhadap good governance dan dampaknya pada kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilaksanakan pada SKPA di Pemerintah Aceh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Populasi penelitian dilakukan pada 132 responden pada SKPA di Pemerintah Aceh menggunakan metode sensus dan data panel tidak seimbang.</li> <li>• Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan analisis jalur dan pengujian hipotesis.</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sistem akuntansi pemerintahan dan pengendalian intern baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap good governance. sistem akuntansi pemerintahan, pengendalian intern dan good governance baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
5.	<b>Yuli Artika (2016)</b>	Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten rokan hulu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Responden pada penelitian ini adalah 104 orang, yaitu 26 SKPD Kabupaten Rokan Hulu dikalikan 4 orang yang menjadi responden di setiap SKPD.</li> <li>• Pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i>.</li> <li>• Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner kepada Kepala SKPD dan Subbagian Keuangan SKPD di Kabupaten Rokan Hulu yang dijadikan sampel dalam penelitian ini .</li> </ul>	Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan



			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda</li> </ul>	
6.	<b>Reno Julia Utama (2017)</b>	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampel penelitian ini sebanyak 75 orang yang menjabat sebagai eselon keempat di satuan kerja daerah (SKPD) di Indragiri Hulu.</li> <li>• Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>.</li> <li>• Data penelitian ini menggunakan data primer langsung melalui kuesioner.</li> <li>• Analisis menggunakan <i>SPSS 20</i> Manajemen dan analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan perangkat lunak <i>V20 (Statistical Product and Service Solution)</i>.</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Daerah.
7.	<b>Muhammad Rifky Alamsyah, Sri Rahayu, Muhammad Muslih (2017)</b>	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dan bersifat kausalitas.</li> <li>• Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi/ keuangan pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Depok.</li> <li>• Teknik penentuan sampel menggunakan</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi SDM, penerapan SAKD, pemanfaatan TI, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Secara parsial kompetensi SDM, penerapan SAKD,

		Satuan Kineja Perangkat Daerah (Skpd) Kota Depok)	<p>metode sampling sensus, dimana semua populasi dijadikan sample yakni sebanyak 89 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis serta didahului dengan uji asumsi klasik.</li> </ul>	pemanfaatan TI, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan pengujian kontribusi secara simultan oleh variabel-variabel bebas (R <sup>2</sup> ) sebesar 91,2%.
8.	<b>Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati (2014)</b>	Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Sampel ditentukan dengan teknik <i>purposive sampling</i> dan penentuan sampel untuk setiap SKPD menggunakan metode proporsional.</li> <li>• Sampel dalam penelitian ini sebanyak 195.</li> <li>• Analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan software <i>SPSS V19</i>.</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, dan kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem

				akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
--	--	--	--	--

### **2.3. Kerangka Teoritis**

#### **2.3.1. Hubungan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki komponen-komponen yaitu pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan. Jika komponen-komponen tersebut dijalankan dengan baik maka sistem akuntansi keuangan daerah akan berperan sangat penting terhadap kualitas laporan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Maka dari itu pemerintah daerah harus memiliki sistem akuntansi yang handal untuk mendukung menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dapat berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **2.3.2. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas**

#### **Laporan Keuangan**

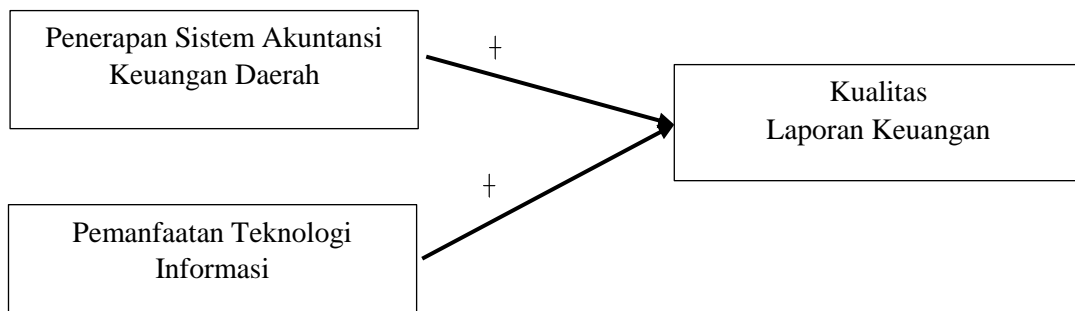
Pemanfaatan teknologi informasi berperan sangat penting terhadap kualitas laporan keuangan untuk meningkatkan keandalan dan ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan, informasi yang berkualitas dapat dicapai dengan peran komponen teknologi dan untuk meningkatkan kemampuan pengelola keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Dalam pemerintah sendiri perlu adanya optimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun sebuah jaringan sistem informasi, dan pemanfaatan teknologi dapat meminimalisasi adanya kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data, dikarenakan aktivitas pengelolaan keuangan akan tercatat secara sistematis. Dengan pemanfaatan teknologi informasi ini jika berjalan secara optimal akan memperoleh gambaran positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## **2.4. Model Analisis dan Hipotesis**

### **2.4.1. Model Analisis**

Mengacu pada kerangka teoritis yang penulis susun, dapat dikemukakan model analisis seperti yang tercantum pada gambar berikut :



**Gambar 2.1**  
**Model Analisis**

#### **2.4.2. Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H<sub>2</sub> : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Menurut Sugiyono (2016:38) objek penelitian adalah : “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal ( variabel tertentu)”.

Terdapat dua variabel tertentu yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas yang diteliti adalah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ( $X_1$ ) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ).

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur, Jalan Pramuka Nomor 2 Karangtengah – Cianjur, 43281. Alasan melakukan penelitian ditempat ini adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun dari segi efisiensi waktu.

### 3.3. Metode Penelitian

Sugiyono (2019:2), mengemukakan bahwa : “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu”. Agar penelitian lebih terarah serta sesuai dengan tujuan yang diinginkan, penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019:206) pengertian analisis deskriptif sebagai berikut :

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

“Analisis deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskriptifkan data sampel, dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil” (Sugiyono, 2019:206). Dengan metode penelitian tersebut, penulis mencoba menyusun secara sistematis dan menganalisa sesuai teori yang ada, sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan mengenai penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas, karena disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.

Menurut Arikunto (2010:15) mengatakan bahwa metode verifikatif adalah sebagai berikut :

“Metode Verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji kebenaran hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya”.

Dengan metode penelitian tersebut, bahwa tujuan penulis menggunakan metode penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variabel atau lebih dalam menguji suatu hipotesis melalui alat analisis statistik. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh dari variabel-variabel yang terdiri dari Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur.

### **3.3.1. Unit Analisis**

“Unit Analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian” (Arikunto,2010:187). Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus dan staf Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur.

### **3.3.2. Populasi dan Sampel**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2019:126).

Dalam studi ini populasi yang akan di ambil adalah jumlah staf dan pengurus pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur sebanyak 67 orang.



**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur**

No	Jabatan	Jumlah
1.	Pimpinan	8 Orang
2.	Staf Cabang	5 Orang
3.	Bidang Pembinaan Anggota Muda	10 Orang
4.	Bidang Pembinaan Anggota Dewasa	3 Orang
5.	Bidang Organisasi, Kerjasama Dan Hukum	11 Orang
6.	Bidang Keuangan, Usaha , Sarana Dan Prasarana	4 Orang
7.	Bidang Pengabdian Masyarakat & Hubungan Masyarakat	4 Orang
8.	Andalan Cabang Ex Officio	22 Orang
Jumlah		67 Orang

Sumber : Sekretariat Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur

Menurut Sugiyono (2019:127): “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel berdasarkan Arikunto (2008:116) “penentuan pengambilan sampel adalah apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi...”. karena jumlah staf dan pengurus Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur kurang dari 100 orang sehingga yang ditetapkan sebagai responden (sampel penelitian) adalah 67 orang. Jadi besarnya sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah 67 orang responden.

### **3.3.3. Teknik Pengambilan dan Penentuan Ukuran Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:127): “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam mengambil sampel sebuah penelitian, dibutuhkan adanya suatu teknik yang harus digunakan oleh setiap peneliti. Menurut Sugiyono (2019:128) “teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel”.

Teknik sampling yang akan digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019:131) pengertian *Non-Probability Sampling* sebagai berikut :

*Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun jenis-jenis dari teknik *Non-Probability Sampling* adalah *Sampling Sistematis, Kuota, Aksidental, Purposive, Sampel jenuh dan Snowball*.

Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:85).

Dengan jumlah populasi sebanyak 67 orang maka jumlah sampel sebanyak 67 orang.

### **3.3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:296). Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan ke empatnya.

#### **1. Observasi**

Sutisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2019:203) mengemukakan bahwa :  
 “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi

langsung ke Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur yang berdomisili di Jalan Pramuka Nomor 2 Karangtengah – Cianjur, 43281.

## **2. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2019:195) mengatakan bahwa : “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada beberapa orang yang berkaitan dengan penelitian.

## **3. Kuesioner**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah bentuk kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199) mengatakan bahwa : “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya. Adapun alasan penulis menggunakan kuesioner tertutup adalah untuk memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban dan untuk menghemat keterbatasan waktu penelitian. Cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu dengan mengajukan atau membuat daftar pernyataan-pernyataan

yang logis berhubungan dengan masalah penelitian yaitu mengenai pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur.

#### **4. Dokumentasi**

Yaitu mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang ada pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur sebagai pelengkap data yang dibutuhkan dalam penelitian.

##### **3.3.5. Jenis dan Sumber Data**

Bila dilihat dari sumber datanya, penulis menggunakan sumber data primer. Menurut Sugiyono (2019:9) mengemukakan bahwa : “ Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari lapangan.”

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui penyebaran kuesioner, wawancara, atau observasi langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner terhadap responden staf dan pengurus Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur.

### **3.3.6. Operasionalisasi Variabel**

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat dua variabel tertentu yang digunakan yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Adapun variabel tersebut yaitu sebagai berikut :

#### **3.3.6.1. Variabel Bebas (*independen variabel*)**

Sugiyono (2019:69) : mengemukakan bahwa : “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Maka dalam penelitian ini ada dua variabel independen yang diteliti diantaranya :

##### **1. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ( $X_1$ )**

Halim (2007) dalam Dwi&Mahfud (2017:8) yang dimaksud dengan akuntansi keuangan daerah dapat didefinisikan sebagai berikut :

Akuntansi keuangan daerah didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi keuangan dari entitas pemda dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi yang diperlukan oleh pihak eksternal.

##### **2. Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ )**

Jogiyanto (2009:3) dalam Rahmi *et al* (2018) mengemukakan bahwa : ”Pemanfaatan teknologi informasi adalah pemanfaatan dalam komponen-komponen teknologi informasi berbasis computer, yang terdiri dari perangkat keras computer, perangkat lunak komputer data dan komunikasi data”.

### 3.3.6.2. Variabel Terikat (*dependen variabel*)

Menurut Sugiyono (2019:69), “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (*dependent variabel*) adalah Kualitas Laporan Keuangan.

#### 1. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya ( Erlina *et al* 2015:19).

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Item	Skala
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X <sub>1</sub> )	Akuntansi keuangan daerah didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan dari entitas pemda dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi yang	1. Pencatatan	PSAKD 1 – PSAKD 5	<i>Ordinal</i>
		2. Pengikhtisaran	PSAKD 6 – PSAKD 9	<i>Ordinal</i>
		3. Pelaporan	PSAKD 10 – PSAKD 11	<i>Ordinal</i>

	diperlukan oleh pihak eksternal. <b>Halim ( 2007 ) dalam Dwi &amp; Mahpud ( 2017:8)</b>			
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)</b>	Pemanfaatan teknologi informasi adalah pemanfaatan dalam komponen-komponen teknologi informasi berbasis komputer, yang terdiri dari perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer data dan komunikasi data.  <b>Jogiyanto (2009:3) dalam Rahmi et al (2018)</b>	1. Perangkat Keras Komputer	PTI 1 – PTI 4	<i>Ordinal</i>
		2. Perangkat Lunak Komputer	PTI 5 – PTI 6	<i>Ordinal</i>
		3. Data dan Komunikasi Data	PTI 7 – PTI 8	<i>Ordinal</i>
<b>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</b>	Laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi	1. Relevan	KLK 1 – KLK 3	<i>Ordinal</i>
		2. Andal	KLK 4 – KLK 6	<i>Ordinal</i>
		3. Dapat dibandingkan	KLK 7 – KLK 9	<i>Ordinal</i>

	<p>ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya.</p> <p><b>Erlina et al (2015:19)</b></p>	4. Dapat dipahami	KLK 10 – KLK 12	<i>Ordinal</i>
--	---	-------------------	-----------------	----------------

### 3.3.7. Instrumen Pengukuran

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019:156). Untuk mendapatkan data yang diperoleh bagi pencapaian sasaran penelitian ini maka kuesioner disebarakan, setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, diolah dan ditafsirkan data dengan cara pemeriksaan data (Editing), tahap pemberian kode terhadap data yang sudah diedit sebagai usaha untuk menyederhanakan data yaitu dengan memberi



tanda di masing-masing kategori dari seluruh responden dengan menggunakan sistem skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) mengatakan bahwa :”Skala likert merupakan merupakan metode mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Selanjutnya tabulasi adalah tahap tabulasi hasil *scoring*, yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Dalam penelitian ini kuesioner mengenai Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terdapat 11 pernyataan bersumber dari Nurillah (2014), merujuk dari indikator yang dikemukakan oleh Dwi Ratmono dan Mahfud Sholihin (2017) dan Permendagri No 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah mengatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah meliputi : Pencatatan, Pengikhtisaran dan Pelaporan. Dan kuesioner pemanfaatan teknologi informasi terdapat 8 pernyataan bersumber dari Rahmi Syifa (2018) , merujuk dari indikator menurut Jogiyanto (2009:3) dalam Rahmi *et al* (2018) menyatakan bahwa yang termasuk komponen pemanfaatan teknologi informasi adalah perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer, data dan komunikasi data. Sedangkan kuesioner kualitas laporan keuangan terdapat 12 pernyataan bersumber dari Yuli Artika (2016) , merujuk dari indikator yang dikemukakan oleh Erlina *et al* (2015:8) Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu : relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Berikut tabel penentuan skor jawaban kuesioner menurut Sugiyono (2019:147).

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert Kuesioner**

No	Jawaban Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.3.8. Pengujian Kualitas Instrumen Pengukuran

#### 3.3.8.1. Uji Validitas

Untuk menguji kelayakan kuesioner yang diedarkan, maka dilakukan uji validitas. Menurut Sugiyono (2019:181) sebuah instrumen dikatakan valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y). Bila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Untuk menentukan tingkat validitas suatu item kuesioner digunakan metode korelasi *pearson product* dengan menggunakan rumus  $Y = \text{total skor variabel}$ ,  $X = \text{total skor butir}$ , dan  $n = \text{jumlah sampel (responden)}$ , dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics Versi 21.0*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hasil hitungan r dibandingkan dengan r tabel pada taraf nyata

$\alpha = 5\%$

kriteria kelayakan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , tabel item instrumen penelitian dinyatakan valid

2. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tabel item instrument penelitian dinyatakan tidak valid.

### 3.3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai “ketepatan” sebuah pengukuran..

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Alfa Cronbach ( $r_i$ ) (Arikunto, 2010:239) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$  = jumlah varians butir

$a^2 t$  = varians total

keputusan pengujian reliabilitas instrumen :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , tabel item instrumen pertanyaan dinyatakan reliabel

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tabel item instrument pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Perhitungan reabilitas pertanyaan-pertanyaan dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics Versi 21.0*.

### 3.3.9. Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) dan Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ). Dimana analisis deskriptif ini dilakukan dengan cara mentabulasi data ke tabel. Selain itu analisis deskriptif juga menyajikan dalam bentuk item pernyataan berupa kuesioner yang dianalisis memiliki rentang skala antara 1- 5 dengan jumlah sampel. Setelah skor tiap komponen terkumpul melalui kuesioner, maka rentang skala diolah dengan rumus :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternative jawaban tiap item

### 3.3.10. Teknik Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Analisis verifikatif yaitu metode

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016:36).

Penggunaan analisis verifikatif dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan tentang Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ( $X_1$ ) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) dengan prosedur sebagai berikut :

### **1. Mengubah data ordinal ke interval (MSI)**

Penelitian ini menggunakan data ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan ke tingkat interval dengan bantuan program *Office Excel* melalui *Method of Successuve Interval* (MSI).

### **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh antara Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ( $X_1$ ) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Sumber: Sugiyono (2016:192)

Keterangan :

Y = Variabel Terikat ( Kualitas Laporan Keuangan )

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel Bebas ( Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah )

$X_2$  = Variabel Bebas ( Pemanfaatan Teknologi Informasi )

$e$  = Standar eror / variabel pengganggu

### 3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel lain. Penentuan korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi person.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2016:183)

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas :  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- 1) Jika  $r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)
- 2) Jika  $r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)
- 3) Jika  $r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Dalam perhitungannya dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics versi 21.0*. Untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Untuk Memberikan**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 3.3.11. Pengujian Hipotesis

#### 3.3.11.1. Uji F ( Uji Simultan )

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan memanfaatkan uji statistik F (Uji serentak ) :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_0 : b_1 = b_2 > 0$ , terdapat pengaruh secara simultan antara variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

- a. Menentukan tingkat signifikan, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db) =  $n - k - 1$ , untuk mengetahui daerah  $F_{\text{tabel}}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.
- b. Menghitung nilai  $F_{\text{hitung}}$  untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber : Sugiyono (2016:192)

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

$K$  = Banyaknya variabel bebas

$N$  = Ukuran sample

$F$  =  $F_{\text{hitung}}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$

$(n-k-1)$  = Derajat kebebasan

- c. Perhitungan tersebut akan diperoleh  $F$  dengan pembilang  $K$  dan penyebut  $(n-k-1)$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}} \rightarrow H_a$  diterima (signifikan)

Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{table}} \rightarrow H_a$  ditolak (tidak signifikan)

### 3.3.11.2. Uji t ( Uji Parsial )

Pengujian dilakukan dengan uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ( $X_1$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )



1.  $H_0 : b_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan
2.  $H_1 : b_1 > 0$ , terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan.

2) Hipotesis Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ).

1.  $H_0 : b_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
2.  $H_1 : b_2 > 0$ , terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan 5%, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2016:184)

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$r$  = Nilai korelasi parsial

Kemudian hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.3.12. Koefisien Determinasi

Menurut Dicky (2015) untuk mengetahui persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (kd). Dimana penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase dengan rumus berikut, dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$ , dimana Kd = koefisien determinasi, r = koefisien korelasi :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Nilai koefisien penentu berada diantara 0 – 100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100%, berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam perhitungannya dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics versi 21.0*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Organisasi**

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur merupakan satuan organisasi yang mengelola Gerakan Pramuka di Kabupaten Cianjur yang dipimpin secara kolektif oleh para andalan yang beralamat di Jalan Pramuka Nomor 2 Karangtengah – Cianjur 43281. Sebagai organisasi yang mempunyai tugas pokok memimpin dan mengendalikan organisasi dan kegiatan Gerakan Pramuka di wilayah Kabupaten Cianjur, Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

##### **4.1.1. Visi dan Misi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur**

###### **4.1.1.1. Visi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur**

Terciptanya gerakan pramuka menjadi pilihan utama bagi pembentukan generasi muda yang lebih maju dan agamis.

###### **4.1.1.2. Misi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur**

1. Meningkatkan anggota Gerakan Pramuka yang religius dan agamis
2. Meningkatkan kegiatan anggota pramuka yang ekonomis, sehat dan berpendidikan
3. Meningkatkan terwujudnya Gerakan Pramuka yang mandiri dan bermutu

4. Meningkatkan pemantapan sistem pendidikan Gerakan Pramuka yang menanamkan nilai-nilai kepramukaan bagi kaum muda
5. Meningkatkan pembinaan anggota muda, anggota dewasa, organisasi, kerja sama, hukum, keuangan usaha, sarana, prasarana, pengabdian dan hubungan masyarakat serta pelayanan kesekretariatan.

#### 4.1.2. Susunan Staf dan Pengurus Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur

**Tabel 4.1**  
**Susunan Staf dan Pengurus Gerakan Pramuka**  
**Kwartir Cabang Cianjur Masa Bakti 2016-2021**

<b>I. Pimpinan</b>			
1.	Ketua	:	Budhi Rahayu Toyib, S.Sos.,MM
2.	Wakil Ketua Bidang Pembinaan Anggota Muda	:	Nining Suningsih, S.Pd
3.	Wakil Ketua Bidang Pembinaan Anggota Dewasa	:	Irwan Maulana
4.	Wakil Ketua Bidang Organisasi, Kerjasama dan Hukum	:	Drs. Rahmat Sudarman, MM
5.	Wakil Ketua Bidang Keuangan, Usaha, Sarana dan Prasarana	:	Mamat Achmadi
6.	Wakil Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat dan Hubungan Masyarakat	:	H.U.Abdul Aziz, M.Pd
7.	Sekretaris	:	Nana Suryana, SH – MT
8.	Bendahara	:	Lina Puri Pandanwangi
<b>II Staf Cabang</b>			
9.	Kepala Sekretariat	:	Ade Supriadi – ALG
10.	Sie.Keuangan, Usaha, Sarana dan Prasarana	:	Saeful Munawar, S.E
11.	Sie. Pembinaan Anggota Dewasa	:	Ridwan, S.Pd – LG
12.	Sie.Organisasi Kerjasama dan Hukum	:	R. Siti Aminah – ALS
13.	Sie. Pengabdian dan Hubungan Masyarakat	:	Asep Sudrajat – MT
<b>III. Bidang Pembinaan Anggota Muda</b>			
14.	Andalan Cabang Urusan Prasiaga Putra	:	Yusuf Rubiherlan, S.Pd

15.	Andalan Cabang Urusan Prasiaga Putri	:	Ai Sumarni, S.Pd
16.	Andalan Cabang Urusan Siaga Putra	:	Unang Jasmani, S.Pd
17.	Andalan Cabang Urusan Siaga Putri	:	Yani Rubaiah, S.Pd
18.	Andalan Cabang Urusan Penggalang Putra	:	Agus Sugiat R, S.Pd.,MM.Pd
19.	Andalan Cabang Urusan Penggalang Putri	:	R. Dewi Rosita, S.Pd.SD
20.	Andalan Cabang Urusan Penegak dan Pendega Putra	:	Agus Nurdin
21.	Andalan Cabang Urusan Penegak dan Pendega Putri	:	Irma Nurmayanti, S.Pd.I
22.	Andalan Cabang Urusan Satuan Karya	:	Iman Saepudin, MH
23.	Andalan Cabang Urusan Pramuka Berkebutuhan Khusus ( PBK )	:	Haslinda D. Martono, S.Pd., M.Si
<b>IV.</b>	<b>Bidang Pembinaan Anggota Dewasa</b>		
24.	Andalan Cabang Urusan Pembinaan Anggota Dewasa Putra	:	U. Saepudin, S.Ag.,M.MPd
25.	Andalan Cabang Urusan Pembinaan Anggota Dewasa Putri	:	Teti Tauhidah,S.Pd.,MM.Pd
26.	Andalan Cabang Urusan Pembinaan Mental Spiritual	:	Asep Wahidin, S.Ag.,M.Si
<b>V.</b>	<b>Bidang Organisasi, Kerjasama Dan Hukum</b>		
27.	Andalan Cabang Urusan Organisasi	:	Sutarko,S.Pd.,MM.Pd
28.	Andalan Cabang Urusan Kerjasama dan Kemitraan	:	Acep Makhdar
29.	Andalan Cabang Urusan Protokoler	:	Eri Haryanto, S.AP
30.	Andalan Cabang Urusan Pembinaan Wilayah I	:	Drs. Jamhur, S.Pd.,MM
31.	Andalan Cabang Urusan Pembinaan Wilayah II	:	Jamaludin, S.Pd.,M.Pd
32.	Andalan Cabang Urusan Pembinaan Wilayah IIIs	:	Sugilar, S.Pd
33.	Andalan Cabang Urusan Pembinaan Wilayah IV	:	Aep Darwanto,S.Pd
34.	Andalan Cabang Urusan Pembinaan Wilayah V	:	Nawawi Somdani, S.Pd
35.	Andalan Cabang Urusan Pembinaan Wilayah VI	:	Dadang Junaedi, S.Pd.,MM
36.	Andalan Cabang Urusan Pembinaan Wilayah VII	:	Padili, S.Pd.

37.	Andalan Cabang Urusan Pembinaan Wilayah VIII	:	Ahmad Sibawaeh, S.Pd
<b>VI. Bidang Keuangan, Usaha , Sarana Dan Prasarana</b>			
38.	Andalan Cabang Urusan Usaha	:	Yati Suciati, S.Pd
39.	Andalan Cabang Urusan Usaha	:	Rana Irawan
40.	Andalan Cabang Urusan Sarana Prasarana	:	Farouk Ginting
41.	Andalan Cabang Urusan Sarana Prasarana	:	Jamaludin, S.Pd
<b>VII. Bidang Pengabdian Masyarakat Dan Hubungan Masyarakat</b>			
42.	Andalan Cabang Urusan Pengabdian Masyarakat	:	Herman
43.	Andalan Cabang Urusan Pengabdian Masyarakat	:	N. Susilawati, S.Pd
44.	Andalan Cabang Urusan Hubungan Masyarakat	:	Nanang Rustandi, MH
45.	Andalan Cabang Urusan Hubungan Masyarakat	:	Diana Kamila Dewi, S.Pd
<b>VIII Andalan Cabang Ex Officio</b>			
46.	Andalan Cabang ex officio	:	Kepala Satuan Pengawas Internal
47.	Andalan Cabang ex officio	:	Kepala Pusdiklatcab
48.	Andalan Cabang ex officio	:	Kepala Puslitbangcab
49.	Andalan Cabang ex officio	:	Kepala Pusinfo
50.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua DKC
51.	Andalan Cabang ex officio	:	Wakil Ketua DKC
52.	Andalan Cabang ex officio	:	Kepala Badan Usaha Kwarcab
53.	Andalan Cabang ex officio	:	Kepala Lembaga Bantuan Hukum dan Advokasi
54.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Saka Bahari
55.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Saka Bakti Husada
56.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Saka Bhayangkara
57.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Saka Dirgantara
58.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Saka Kencana
59.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Saka Pariwisata
60.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Saka Tarunabumi

61.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Saka Telematika
62.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Saka Wanabakti
63.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Saka Wirakartika
64.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Saka Widya Budaya Bakti
65.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Sako LPP Maarif NU
66.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Sako Paguyuban Pasundan
67.	Andalan Cabang ex officio	:	Ketua Pimpinan Sako Sekawan Persada Nusantara

Sumber : Sekretariat Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur

### **4.1.3. Tugas dan Fungsi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur**

#### **4.1.3.1. Tugas Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur**

Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik. Dalam upaya melaksanakan tugas pokok, maka secara organisatoris dibentuklah Kwartir yang merupakan satuan organisasi pengelola Gerakan Pramuka yang dipimpin secara kolektif pada setiap tingkatan wilayah. Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur diantaranya merupakan salah satu dari sekian banyak satuan organisasi Kwartir dimaksud.

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur mempunyai tugas pokok memimpin dan mengendalikan organisasi dan kegiatan Gerakan Pramuka di Kabupaten Cianjur, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memimpin Gerakan Pramuka di wilayahnya.
2. Melaksanakan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Musyawarah Nasional, Keputusan Kwarnas, Keputusan Musyawarah Daerah, Keputusan Kwartir Daerah, Keputusan Musyawarah Cabang dan Keputusan Kwarcab.
3. Membina dan membantu Kwartir Ranting termasuk pembinaan gugusdepan dan satuan karya Pramuka di wilayahnya.
4. Mengadakan hubungan dan kerjasama dengan Majelis Pembimbing Cabang.
5. Mengadakan hubungan dan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan organisasi masyarakat di tingkat kabupaten/kota yang sejalan dengan tujuan Gerakan Pramuka dan melaporkan pelaksanaannya kepada Majelis Pembimbing Cabang (Mabicab).
6. Menyampaikan laporan mengenai perkembangan Gerakan Pramuka di wilayahnya kepada Kwartir Daerah dan menyampaikan tembusannya kepada Kwartir Nasional.
7. Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Kwarcab kepada Musyawarah Cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Membuat laporan tahunan termasuk laporan keuangan untuk disampaikan kepada Mabicab dan Rapat Kerja Cabang.
9. Mengkomunikasikan misi dan program Gerakan Pramuka di wilayahnya kepada masyarakat melalui media informasi.
10. Mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan yang bersifat pengabdian masyarakat.



Dalam melaksanakan tugasnya kwarcab bertanggungjawab kepada Musyawarah Cabang.

#### **4.1.3.2. Fungsi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur**

Gerakan Pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta berlandaskan Sistem Among.

Untuk melaksanakan tugas pokok, Kwartir Cabang Cianjur berfungsi sebagai penanggungjawab penyelenggaraan manajemen kegiatan, baik operasional maupun administratif di tingkat kwarcab, yang meliputi:

1. Penyusunan perencanaan dan pengelolaan sumber daya informasi, perumusan kebijakan dan pelaporan kegiatan.
2. Pengembangan dan pembinaan pendidikan kepramukaan bagi anggota muda dan anggota dewasa.
3. Pengelolaan kegiatan kepramukaan bagi anggota muda dan anggota dewasa termasuk peran serta dalam pembangunan masyarakat.
4. Pengelolaan personil, logistik, keuangan, usaha dana dan aset milik kwarcab serta pembinaan organisasi.
5. Pengelolaan hubungan dengan lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat.
6. Pengawas dan peneliti terhadap efisiensi serta efektivitas pelaksanaan perencanaan dan program kegiatan Gerakan Pramuka serta perbendaharaan.

## **4.2. Hasil Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah ( $X_1$ ) dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) terhadap kualitas laporan keuangan ( $Y$ ). Penelitian ini dilaksanakan tahun 2020 di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur yang beralamat di Jalan Pramuka No.2 Karangtengah – Cianjur, 43281. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah staf dan pengurus pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur sebanyak 67 orang. Karena jumlah staf dan pengurus Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur kurang dari 100 orang sehingga yang ditetapkan sebagai responden (sampel penelitian) adalah 67 orang. Jadi besarnya sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah 67 orang responden.

## **4.3. Profil Responden**

Data deskriptif penelitian ini yang menjadi sampel adalah staf dan pengurus Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur sebanyak 67 responden. Untuk menjelaskan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka dibuatkan tabel deskriptif profil responden.

Profil Responden diklasifikasikan beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Berdasarkan masa aktif menjadi pengurus.
2. Berdasarkan latar belakang pendidikan
3. Berdasarkan jabatan.

Adapun data penulis peroleh mengenai profil responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Profil Responden Dan Hasil Penyebaran Kuesioner**

<b>Nama Lembaga Responden</b>	<b>Kuesioner Yang Disebar</b>	<b>Kuesioner Yang Kembali</b>	<b>Kuesioner Yang Dapat Diolah</b>
Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur	67	67	67

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

**Tabel 4.3**  
**Kelompok Responden Berdasarkan Masa Aktif Pengurus**

<b>Masa Aktif</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1-2 tahun	8	12%
3-4 tahun	40	60%
> 4 tahun	19	28%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa masa aktif pengurus 3-4 tahun merupakan responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu 60% sedangkan terendah yaitu masa aktif 1-2 tahun yakni 12%.

**Tabel 4.4**  
**Kelompok Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

<b>Latar Belakang Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
SMA	3	4 %
Diploma	8	12 %
S1	33	50 %
S2	23	34%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden dengan latar belakang pendidikan S1 merupakan responden terbanyak penelitian ini yaitu 50% sedangkan terendah yaitu latar belakang pendidikan SMA dengan persentase 4%.

**Tabel 4.5**  
**Kelompok Responden Berdasarkan Jabatan**

<b>Jabatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Pimpinan	8	12%
Staf Cabang	5	7%
Bidang Pembinaan Anggota Muda	10	15%
Bidang Pembinaan Anggota Dewasa	3	5%
Bidang Organisasi, Kerjasama Dan Hukum	11	16%
Bidang Keuangan, Usaha, Sarana Dan Prasarana	4	6%
Bidang Pengabdian Masyarakat & Hubungan Masyarakat	4	6%
Andalan Cabang Ex Officio	22	33%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa responden dengan jabatan andalan cabang ex officio merupakan responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu 33% sedangkan terendah responden bidang pembinaan anggota dewasa yaitu 5%.

#### **4.4. Pengujian Kualitas Instrumen Pengukuran**

Penelitian dilakukan menggunakan kuesioner Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terdapat 11 pernyataan bersumber dari Nurillah dan Dul (2014), merujuk dari indikator yang dikemukakan oleh Dwi Ratmono dan Mahfud Sholihin (2017) dan Permendagri No 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan

Keuangan Daerah mengatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah meliputi : Pencatatan, Pengikhtisaran dan Pelaporan. Dan kuesioner pemanfaatan teknologi informasi terdapat 8 pernyataan bersumber dari Rahmi Syifa (2018) , merujuk dari indikator menurut Jogiyanto (2009:3) dalam Rahmi *et al* (2018) menyatakan bahwa yang termasuk komponen pemanfaatan teknologi informasi adalah perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer, data dan komunikasi data. Sedangkan kuesioner kualitas laporan keuangan terdapat 12 pernyataan bersumber dari Yuli Artika (2016) , merujuk dari indikator yang dikemukakan oleh Erlina *et al* (2015:8) Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu : relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Perhitungan Validitas dan Reabilitas pengukuran instrumen menggunakan *software SPSS versi 21.0*.

#### **4.4.1. Uji Validitas**

Untuk menguji kelayakan kuesioner yang diedarkan, maka dilakukan uji validitas. Menurut Sugiyono (2019:181) sebuah instrumen dikatakan valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y). Bila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Untuk menentukan tingkat validitas suatu item kuesioner digunakan metode korelasi *pearson product* dengan menggunakan rumus  $Y = \text{total skor variabel}$ ,  $X = \text{total skor}$

butir, dan  $n$  = jumlah sampel (responden), dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics Versi 21.0*.

**Tabel 4.6**  
**Nilai Validitas Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ( $X_1$ )**

No.	Item	Nilai Koefisien	Strandar Valid	Keterangan
1.	PSAKD_1	0,56	0,30	VALID
2.	PSAKD_2	0,55	0,30	VALID
3.	PSAKD_3	0,53	0,30	VALID
4.	PSAKD_4	0,69	0,30	VALID
5.	PSAKD_5	0,60	0,30	VALID
6.	PSAKD_6	0,66	0,30	VALID
7.	PSAKD_7	0,71	0,30	VALID
8.	PSAKD_8	0,61	0,30	VALID
9.	PSAKD_9	0,59	0,30	VALID
10.	PSAKD_10	0,71	0,30	VALID
11.	PSAKD_11	0,51	0,30	VALID
<b>12</b>	<b>TOTAL_PSAKD</b>	<b>0,61</b>	<b>0,30</b>	<b>VALID</b>

*Sumber : Data yang diolah Mei 2020.*

Dari tabel 4.6 diatas variabel  $X_1$  berada di atas 0,30, maka jika dibandingkan semuanya valid. Sehingga kuesioner layak dipergunakan sebagai alat ukur data penelitian.

**Tabel 4.7**  
**Nilai Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ )**

No.	Item	Nilai Koefisien	Strandar Valid	Keterangan
1.	PTI_1	0,67	0,30	VALID
2.	PTI_2	0,62	0,30	VALID
3.	PTI_3	0,83	0,30	VALID
4.	PTI_4	0,83	0,30	VALID
5.	PTI_5	0,65	0,30	VALID
6.	PTI_6	0,80	0,30	VALID
7.	PTI_7	0,59	0,30	VALID
8.	PTI_8	0,65	0,30	VALID
<b>9.</b>	<b>TOTAL_PTI</b>	<b>0,70</b>	<b>0,30</b>	<b>VALID</b>

*Sumber : Data yang diolah Mei 2020.*

Dari tabel 4.7 diatas variabel  $X_2$  berada di atas 0,30, maka jika dibandingkan semuanya valid. Sehingga kuesioner layak dipergunakan sebagai alat ukur data penelitian.

**Tabel 4.8**  
**Nilai Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

No.	Item	Nilai Koefisien	Strandar Valid	Keterangan
1.	KLK_1	0,77	0,30	VALID
2.	KLK_2	0,69	0,30	VALID
3.	KLK_3	0,57	0,30	VALID
4.	KLK_4	0,68	0,30	VALID
5.	KLK_5	0,69	0,30	VALID
6.	KLK_6	0,72	0,30	VALID
7.	KLK_7	0,61	0,30	VALID
8.	KLK_8	0,59	0,30	VALID
9.	KLK_9	0,75	0,30	VALID
10.	KLK_10	0,66	0,30	VALID
11.	KLK_11	0,68	0,30	VALID
12.	KLK_12	0,70	0,30	VALID
<b>13.</b>	<b>TOTAL_KLK</b>	<b>0,67</b>	<b>0,30</b>	<b>VALID</b>

*Sumber : Data yang diolah Mei 2020.*

Dari tabel 4.8 diatas variabel Y berada di atas 0,30, maka jika dibandingkan semuanya valid. Sehingga kuesioner layak dipergunakan sebagai alat ukur data penelitian.

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Nilai Validitas**

No.	Variabel	Nilai Koefisien	Strandar Valid	Keterangan
1.	PSAKD ( $X_1$ )	0,61	0,30	VALID
2.	PTI ( $X_2$ )	0,70	0,30	VALID
3.	KLK (Y)	0,67	0,30	VALID

*Sumber : Data yang diolah Mei 2020.*

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  berada di atas 0,30. Maka jika dilihat hasil rekapitulasi pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai koefisiensi variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah adalah 0,61, nilai koefisien pemanfaatan teknologi informasi adalah 0,70 dan nilai koefisien kualitas laporan keuangan adalah 0,67. Artinya bahwa variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan valid.

#### **4.4.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensitasi dimana instrumen pengukur konsep dan membantu menilai “ketepatan” sebuah pengukuran. Perhitungan reliabilitas pernyataan-pernyataan dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics Versi 21.0*



**Tabel 4.10**  
**Nilai Reliabilitas Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X<sub>1</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	11

*Sumber : Hasil Output SPSS 21.0.*

Kriteria reliabilitas yang digunakan adalah sekurang-kurangnya nilai cronbach's alpha adalah lebih besar dari 0,60. Output hasil perhitungan pengujian pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa instrument tersebut memiliki nilai 0,832. Artinya bahwa nilai bermakna instrument pengukuran untuk penerapan sistem akuntansi keuangan daerah adalah reliabel.

**Tabel 4.11**  
**Nilai Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	8

*Sumber : Hasil Output SPSS 21.0.*

Kriteria reliabilitas yang digunakan adalah sekurang-kurangnya nilai cronbach's alpha adalah lebih besar dari 0,60. Output hasil perhitungan pada pengujian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa instrument tersebut memiliki nilai 0,856. Artinya bahwa nilai bermakna instrument pengukuran untuk pemanfaatan teknologi informasi adalah reliabel.

**Tabel 4.12**  
**Nilai Realibilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	12

*Sumber : Hasil Output SPSS 21.0.*

Kriteria reliabilitas yang digunakan adalah sekurang-kurangnya nilai cronbach's alpha adalah lebih besar dari 0,60. Output hasil perhitungan pada pengujian pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa instrument tersebut memiliki nilai 0,877. Artinya bahwa nilai bermakna instrument pengukuran untuk kualitas laporan keuangan adalah reliabel.

**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Nilai Reliabilitas**

Variabel	Nilai koefisien	Nilai Kritis	Keterangan
PSAKD (X <sub>1</sub> )	0,832	0,60	Reliabel
PTI (X <sub>2</sub> )	0,856	0,60	Reliabel
KLK (Y)	0,877	0,60	Reliabel

*Sumber : Data yang diolah Mei 2020.*

Kriteria reliabilitas yang digunakan adalah sekurang-kurangnya *cronbach alpha* adalah lebih besar dari 0,60. Output hasil rekapitulasi pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa instrumen variabel X<sub>1</sub> memiliki nilai 0,832, variabel X<sub>2</sub> memiliki nilai 0,856 dan variabel Y memiliki nilai 0,877. Artinya bahwa nilai bermakna instrument pengukuran untuk variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan adalah reliabel.

## 4.5. Analisis Deskriptif

### 4.5.1. Rentang Skala

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) dan Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ). Dimana analisis deskriptif ini dilakukan dengan cara mentabulasi data ke tabel. Selain itu analisis deskriptif juga menyajikan dalam bentuk item pernyataan berupa kuesioner yang dianalisis memiliki rentang skala antara 1- 5 dengan jumlah sampel. Setelah skor tiap komponen terkumpul melalui kuesioner, maka rentang skala diolah dengan rumus :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternative jawaban tiap item

Untuk rentang skala variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diuraikan dalam 11 item pernyataan yang harus direspon oleh responden. Rentang untuk variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah antara 1-5 dengan jumlah sampel sebanyak 67 responden, maka rentang skala adalah :

$$RS = \frac{67(5-1)}{5} = 53,6 \approx 54$$

**Tabel 4.14**  
**Skala Penilaian**

Skor	Penilaian
67 – 121	Sangat Rendah
122 – 176	Rendah
177 – 231	Sedang
232 – 286	Tinggi
287 – 341	Sangat Tinggi

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

#### **4.5.2. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Instrumen untuk variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah diukur berdasarkan 11 pernyataan yang diajukan kepada responden. Hasil evaluasi atas pernyataan-pernyataan tersebut disajikan pada uraian sebagai berikut :

##### **1. Melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi**

**Tabel 4.15**  
**Gambaran Pencatatan Pada Setiap Transaksi**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	44	220	65,7%	Sangat Tinggi
4	23	92	34,3%	
3	0	0	0%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>312</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 312 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi.

**2. Setiap pencatatan transaksi yang ada disertai oleh bukti**

**Tabel 4.16**  
**Gambaran Pencatatan Transaksi Yang Ada**  
**Disertai Oleh Bukti**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	42	210	62,7%	Sangat Tinggi
4	25	100	37,3%	
3	0	0	0%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>310</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 310 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan melakukan pencatatan transaksi yang ada disertai oleh bukti adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur melakukan pencatatan transaksi yang ada disertai oleh bukti.

**3. Pencatatan yang dilakukan secara urutan waktu**

**Tabel 4.17**  
**Gambaran Pencatatan Yang Dilakukan**  
**Secara Urutan Waktu**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	39	195	58,2%	Sangat Tinggi
4	25	100	37,3%	
3	3	9	4,5%	
2	0	0	0	
1	0	0	0	

<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>295</b>	<b>100%</b>	
---------------	-----------	------------	-------------	--

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 310 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan melakukan pencatatan transaksi yang ada disertai oleh bukti adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur melakukan pencatatan transaksi yang ada disertai oleh bukti.

#### 4. Melakukan klarifikasi pada setiap transaksi yang terjadi

**Tabel 4.18**  
**Gambaran Klarifikasi Pada Setiap Transaksi**  
**Yang Terjadi**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	24	120	35,8%	Sangat Tinggi
4	39	156	58,2%	
3	4	12	6%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>288</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 288 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan melakukan klarifikasi pada setiap transaksi yang terjadi adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur melakukan klarifikasi pada setiap transaksi yang terjadi.

5. Melakukan analisis transaksi/identifikasi transaksi pada setiap transaksi keuangan yang terjadi.

**Tabel 4.19**  
**Gambaran Analisis Transaksi/Identifikasi Transaksi**  
**Pada Setiap Transaksi Keuangan Yang Terjadi**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	30	150	44,8%	Sangat Tinggi
4	36	144	53,7%	
3	1	3	1,5%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>297</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 297 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan melakukan analisis transaksi/identifikasi transaksi pada setiap transaksi keuangan yang terjadi adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur melakukan analisis transaksi/identifikasi transaksi pada setiap transaksi keuangan yang terjadi.

6. Sistem akuntansi yang diterapkan pada lembaga ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan ( SAP)

**Tabel 4.20**  
**Gambaran Sistem Akuntansi Yang Diterapkan Pada Lembaga Ini Sesuai**  
**Dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	24	120	35,8%	Sangat Tinggi
4	41	164	61,2%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	

<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>290</b>	<b>100%</b>	
---------------	-----------	------------	-------------	--

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 290 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan sistem akuntansi yang diterapkan pada lembaga ini sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP) adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

#### **7. Melakukan penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar pada akhir periode akuntansi**

**Tabel 4.21**  
**Gambaran Penyusunan Neraca Saldo**  
**Berdasarkan Akun Buku Besar Pada Akhir Periode Akuntansi**

<b>Skala</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>S X F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
5	21	105	31,3	Tinggi
4	44	176	65,7	
3	1	3	1,5	
2	1	2	1,5	
1	0	0	0	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>286</b>	<b>100</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 286 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan melakukan penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar pada akhir periode akuntansi adalah Tinggi (T). Dengan demikian



dapat disimpulkan bahwa Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur melakukan penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar pada akhir periode akuntansi.

#### 8. Melakukan pembuatan ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode

**Tabel 4.22**  
**Gambaran Pembuatan Ayat Jurnal Penyesuaian**  
**Pada Akhir Periode**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	18	90	26,9%	Tinggi
4	48	192	71,6%	
3	0	0	0%	
2	1	2	1,5%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>284</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 284 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan melakukan pembuatan ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah Tinggi (T). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur melakukan pembuatan ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode.

#### 9. Melakukan penyusunan kertas kerja pada setiap laporan keuangan

**Tabel 4.23**  
**Gambaran Penyusunan Kertas Kerja**  
**Pada Setiap Laporan Keuangan**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	26	130	38,8%	Sangat Tinggi
4	37	148	55,2%	
3	3	9	4,5%	
2	1	2	1,5%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>289</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 289 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan melakukan pembuatan ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur melakukan penyusunan kertas kerja pada setiap laporan keuangan.

#### 10. Laporan keuangan yang dibuat dilakukan setiap periode akuntansi

**Tabel 4.24**  
**Gambaran Laporan Keuangan Yang Dibuat Dilakukan**  
**Setiap Periode Akuntansi**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	28	140	41,8%	Sangat Tinggi
4	35	140	52,2%	
3	4	12	6%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>292</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 292 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan Laporan keuangan yang dibuat dilakukan setiap periode akuntansi adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang dibuat di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur dilakukan setiap periode akuntansi.

### 11. Pelaporan Laporan keuangan dilakukan secara konsisten

**Tabel 4.25**  
**Gambaran Pelaporan Laporan Keuangan**  
**Dilakukan Secara Konsisten**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	27	135	40,3%	Sangat Tinggi
4	38	152	56,7%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>293</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 232 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan pelaporan laporan keuangan dilakukan secara konsisten adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaporan laporan keuangan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur dilakukan secara konsisten.

**Tabel 4.26**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Penerapan Sistem Akuntansi**  
**Keuangan Daerah**

Item	Skor	Kriteria
PSAKD_1	312	Sangat Tinggi
PSAKD_2	310	Sangat Tinggi
PSAKD_3	295	Sangat Tinggi
PSAKD_4	288	Sangat Tinggi
PSAKD_5	297	Sangat Tinggi
PSAKD_6	290	Sangat Tinggi
PSAKD_7	286	Tinggi
PSAKD_8	284	Tinggi
PSAKD_9	289	Sangat Tinggi
PSAKD_10	292	Sangat Tinggi
PSAKD_11	293	Sangat Tinggi
<b>Total</b>	<b>294</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden dari 11 item adalah 294 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan daerah adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur sudah menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah dengan sangat baik.

#### 4.5.3. Tanggapan Responden Mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi

Instrumen untuk Pemanfaatan Teknologi Informasi diukur berdasarkan 8 pernyataan yang diajukan kepada responden. Hasil evaluasi atas pernyataan-pernyataan tersebut disajikan pada uraian sebagai berikut :

1. **Setiap Subbagian memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.**

**Tabel 4.27**  
**Gambaran Setiap Subbagian Memiliki Komputer Yang Cukup Untuk Melaksanakan Tugas**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	20	100	30%	Sangat Tinggi
4	46	184	69%	
3	1	3	1%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>287</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 287 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap setiap subbagian memiliki komputer yang cukup untuk

melaksanakan tugas adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di gerakan pramuka kwartir cabang cianjur setiap subbagiannya telah memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.

## 2. Jaringan internet telah terpasang di unit kerja.

**Tabel 4.28**  
**Gambaran Jaringan Internet Telah Terpasang**  
**Di Unit Kerja**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	33	165	49,3%	Sangat Tinggi
4	33	132	49,3%	
3	1	3	1,4%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>300</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 300 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap jaringan internet telah terpasang di unit kerja adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jaringan internet telah terpasang di unit kerja Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur.

## 3. Peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.

**Tabel 4.29**  
**Gambaran Peralatan Yang Usang/Rusak Didata Dan Diperbaiki**  
**Tepat Pada Waktunya**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	17	85	25%	Tinggi
4	46	184	69%	
3	4	12	6%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>281</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.29 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 281 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya adalah Tinggi (T). Demikian dapat disimpulkan bahwa di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur terdapat pemeliharaan terhadap peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.

#### 4. Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.

**Tabel 4.30**  
**Gambaran Adanya Jadwal**  
**Pemeliharaan Peralatan Secara Teratur**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	22	110	33%	Sangat Tinggi
4	43	172	64%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>288</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 288 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.

5. Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**Tabel 4.31**  
**Gambaran Pengolahan Data Transaksi Keuangan Menggunakan Software Yang Sesuai Dengan Peraturan Perundang-Undangan**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	13	65	19%	Tinggi
4	52	208	78%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>279</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.31 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 279 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan adalah Tinggi (T). Dapat disimpulkan bahwa pengolahan data transaksi keuangan yang Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur telah menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

6. Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.

**Tabel 4.32**  
**Gambaran Laporan Akuntansi Dan Manajerial Dihadirkan Dari Sistem Informasi Yang Terintegrasi**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	13	65	19%	Tinggi
4	50	200	75%	
3	4	12	6%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	

<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>277</b>	<b>100%</b>	
---------------	-----------	------------	-------------	--

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.32 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 232 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi adalah Tinggi (T). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Laporan akuntansi dan manajerial di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.

**7. Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.**

**Tabel 4.33**  
**Gambaran Jaringan Internet Telah Dimanfaatkan Sebagai Penghubung Antar Unit Kerja Dalam Pengiriman Data Dan Informasi Yang Dibutuhkan**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	19	95	28,4%	Tinggi
4	47	188	70,1%	
3	1	3	1,5%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>286</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.33 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 286 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan adalah Tinggi (T). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di Gerakan Pramuka



Kwartir Cabang Cianjur jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan

**8. Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.**

**Tabel 4.34**  
**Gambaran Proses Akuntansi Sejak Awal Transaksi Hingga Pembuatan Laporan Keuangan Dilakukan Secara Komputerisasi**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	18	90	27%	Tinggi
4	44	176	66%	
3	5	15	7%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>281</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Bulan Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.34 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 281 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi adalah Tinggi (T). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur proses akuntansi nya sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.

**Tabel 4.35**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden**  
**Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi**

<b>Item</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
PTI_1	287	Sangat Tinggi
PTI_2	300	Sangat Tinggi
PTI_3	281	Tinggi
PTI_4	288	Sangat Tinggi
PTI_5	279	Tinggi
PTI_6	277	Tinggi
PTI_7	286	Tinggi
PTI_8	281	Tinggi
<b>Total</b>	<b>285</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel 4.35 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden dari 8 item adalah 285 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah Tinggi (T). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur adalah baik.

#### **4.5.4. Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan**

Instrumen untuk Kualitas Laporan Keuangan diukur berdasarkan 12 pernyataan yang diajukan kepada responden. Hasil evaluasi atas pernyataan-pernyataan tersebut disajikan pada uraian sebagai berikut :

##### **1. Laporan keuangan digunakan sebagai alat pengawasan**

**Tabel 4.36**  
**Gambaran Laporan Keuangan Digunakan Sebagai Alat Pengawasan**

<b>Skala</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>S X F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
5	24	120	36%	Sangat Tinggi
4	41	164	61%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>290</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.36 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 290 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap laporan keuangan digunakan sebagai alat pengawasan adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan yang digunakan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur digunakan sebagai alat pengawasan.

## 2. Laporan keuangan digunakan sebagai bahan perencanaan untuk tahun yang akan datang

**Tabel 4.37**  
**Gambaran Laporan Keuangan Digunakan Sebagai Bahan Perencanaan Untuk Tahun Yang Akan Datang**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	27	135	40,3%	Sangat Tinggi
4	39	156	58,2%	
3	1	3	1,5%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>294</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.37 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 294 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap laporan keuangan digunakan sebagai bahan perencanaan untuk tahun yang akan datang adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan yang digunakan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur digunakan sebagai bahan perencanaan untuk tahun yang akan datang.

**3. Laporan keuangan menyampaikan informasi yang diperlukan oleh manajemen**

**Tabel 4.38**  
**Gambaran Laporan Keuangan Menyampaikan Informasi Yang Diperlukan Oleh Manajemen**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	29	145	43%	Sangat Tinggi
4	36	144	54%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>295</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.38 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 295 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap laporan keuangan menyampaikan informasi yang diperlukan oleh manajemen adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur dapat menyampaikan informasi yang diperlukan oleh manajemen.

**4. Laporan keuangan digunakan sebagai alat pengambil keputusan**

**Tabel 4.39**  
**Gambaran Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengambil Keputusan**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	15	75	22,4%	Tinggi
4	47	188	70,1%	
3	5	15	7,5%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>278</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.39 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 278 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan

responden terhadap laporan keuangan sebagai alat pengambil keputusan adalah Tinggi (T). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur digunakan sebagai alat pengambil keputusan.

#### 5. Penyajian informasi pada laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

**Tabel 4.40**  
**Gambaran Penyajian Informasi Pada Laporan Keuangan Sesuai Dengan Keadaan Yang Sebenarnya**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	22	110	33%	Tinggi
4	41	164	61%	
3	4	12	6%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>286</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.40 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 286 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap penyajian informasi pada laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya adalah Tinggi (T). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyajian informasi pada laporan keuangan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur sesuai dengan keadaan sebenarnya.

**6. Kepala Satuan Kerja melakukan cross check data untuk menghindari kesalahan material dan bisa pada laporan keuangan**

**Tabel 4.41**  
**Gambaran Kepala Satuan Kerja Melakukan Cross Check Data Untuk Menghindari Kesalahan Material dan Bisa pada Laporan Keuangan**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	21	105	31%	Sangat Tinggi
4	44	176	66%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>287</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.41 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 287 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap kepala satuan kerja melakukan cross check data untuk menghindari kesalahan material dan bias pada laporan keuangan adalah Sangat Tinggi (ST). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepala satuan kerja di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur selalu melakukan cross check data untuk menghindari kesalahan material dan bias pada laporan keuangan.

**7. Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya**

**Tabel 4.42**  
**Gambaran Laporan Keuangan Menghasilkan Informasi Yang Dapat Diperbandingkan Dengan Laporan Keuangan Periode Sebelumnya**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	17	85	25%	Tinggi
4	33	132	49%	
3	8	24	12%	
2	8	16	12%	
1	1	1	2%	

<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>258</b>	<b>100%</b>	
---------------	-----------	------------	-------------	--

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.42 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 258 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya adalah Tinggi (T). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur menghasilkan informasi yang dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

**8. Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama**

**Tabel 4.43**  
**Gambaran Laporan Keuangan Menghasilkan Informasi Yang Dapat Diperbandingkan Dengan Entitas Lain Yang Menerapkan Kebijakan Akuntansi Yang Sama**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	19	95	28,3%	Tinggi
4	43	172	64,2%	
3	5	15	7,5%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>282</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.43 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 282 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat diperbandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama adalah Tinggi (T). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur menghasilkan informasi

yang dapat diperbandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

**9. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak lain, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh**

**Tabel 4.44**  
**Gambaran Informasi Yang Disajikan Dalam Laporan Keuangan Dapat Diuji Dan Apabila Pengujian Dilakukan Oleh Pihak Lain, Hasilnya Tetap Menunjukkan Simpulan Yang Tidak Berbeda Jauh**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	16	80	24%	Tinggi
4	48	192	72%	
3	3	9	4%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>281</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.44 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 281 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak lain, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh adalah Tinggi (T). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur dapat diuji dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak lain, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.



**10. Seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan keuangan (Neraca, LRA, dan CaLk) dapat dipahami dengan mudah.**

**Tabel 4.45**  
**Gambaran Seluruh Informasi Yang Disajikan Dalam Laporan Keuangan (Neraca,LRA, dan CaLk) dapat dipahami dengan mudah**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	17	85	25%	Tinggi
4	46	184	69%	
3	4	12	6%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>281</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.45 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 281 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Neraca,LRA, dan CaLk) dapat dipahami dengan mudah adalah Tinggi (T).Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Neraca,LRA, dan CaLk) di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur dapat dipahami dengan mudah.

**11. Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami**

**Tabel 4.46**  
**Gambaran Informasi Dalam Laporan Keuangan Dinyatakan Dalam Istilah Yang Mudah Dipahami**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	18	90	27%	Tinggi
4	49	196	73%	
3	0	0	0%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>286</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.46 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 286 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami adalah Tinggi (T). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi dalam laporan keuangan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami.

**12. Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.**

**Tabel 4.47**  
**Gambaran Setiap Informasi Dalam Laporan Keuangan Disertai Dengan Penjelasan Yang Rinci Sehingga Kekeliruan Dalam Interpretasi Dan Penggunaan Informasi tersebut Dapat Dicegah**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	15	75	22,4%	Tinggi
4	49	196	73,1%	
3	3	9	4,5%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>280</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Mei 2020*

Berdasarkan tabel 4.47 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden adalah 280 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap Setiap Informasi Dalam Laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah adalah Tinggi (T). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap informasi dalam laporan keuangan di Gerakan Pramuka

Kwartir Cabang Cianjur disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah..

**Tabel 4.48**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden**  
**Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

<b>Item</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
KLK_1	290	Sangat Tinggi
KLK_2	294	Sangat Tinggi
KLK_3	295	Sangat Tinggi
KLK_4	278	Tinggi
KLK_5	286	Tinggi
KLK_6	287	Sangat Tinggi
KLK_7	258	Tinggi
KLK_8	282	Tinggi
KLK_9	281	Tinggi
KLK_10	281	Tinggi
KLK_11	286	Tinggi
KLK_12	280	Tinggi
<b>TOTAL</b>	<b>283</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel 4.48 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden dari 12 item adalah 283 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap variabel kualitas laporan keuangan adalah Tinggi (T). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur adalah baik.

#### **4.6. Mengubah Data Ordinal Ke Interval**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *ordinal*. Dimana saat dilakukan analisis regresi data ordinal harus di ubah ke data interval terlebih dahulu. Peneliti melakukan transformasi data dari ordinal ke interval dengan menggunakan

bantuan program Microsoft Excel. (Adapun hasil yang diperoleh sebagaimana terlampir).

#### 4.7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.49**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.360	4.238		1.501	.138
	PSAKD	.447	.138	.362	3.248	.002
	PTI	.574	.163	.392	3.516	.001

a. Dependent Variable: KLK

Sumber : Hasil Output SPSS versi 21.0

Dari tabel 4.49 diatas pengujian menunjukkan persamaan regresi dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,360 + 0,447 X_1 + 0,574 X_2$$

$a$  = konstan sebesar 6,360 artinya penerapan sisten akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan adalah nol konstan maka nilai kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sebesar 6,360.

$\beta_1$  = koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,447 artinya setiap meningkatnya penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 1 maka akan menyebabkan meningkatnya penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 0,447 kualitas laporan keuangan dianggap konstan.

$\beta_2$  = koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,574 artinya setiap meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi sebesar 1 maka akan menyebabkan meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,574 kualitas laporan keuangan dianggap konstan.

#### 4.8. Hasil Analisis Korelasi

**Tabel 4.50**  
**Korelasi Antar Variabel**  
**Correlations**

		PSKAD	PTI	KLK
PSKAD	Pearson Correlation	1	.541**	.574**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	67	67	67
PTI	Pearson Correlation	.541**	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	67	67	67
KLK	Pearson Correlation	.574**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	67	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Output SPSS 21.0

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 4.50 diatas didapatkan hasil koefisien korelasi antara penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Nilai koefisien variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,574. Artinya bahwa variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memiliki hubungan positif dengan tingkat hubungan sangat tinggi terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan tabel korelasi diketahui nilai signifikansi (2-tailed) antara penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar  $0,000 > 0,05$  yang berarti bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Nilai koefisien variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,588. Artinya bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan positif dengan tingkat hubungan sangat tinggi terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan tabel korelasi diketahui nilai signifikansi (2-tailed) antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar  $0,000 > 0,05$  yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

## 4.9. Pengujian Hipotesis

### 4.9.1. Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 4.51**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1362.878	2	681.439	24.931	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1749.301	64	27.333		
	Total	3112.179	66			

a. Predictors: (Constant), PTI, PSAKD

b. Dependent Variable : KLIK

*Sumber : Hasil Output SPSS 21.0*

Berdasarkan tabel 4.51 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 24,931 dan signifikansi pada 0,000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan secara simultan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah ( $X_1$ ) dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan ( $Y$ ).

#### 4.9.2. Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 4.52**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.360	4.238		1.501	.138
PSAKD	.447	.138	.362	3.248	.002
PTI	.574	.163	.392	3.516	.001

a. Dependent Variable: KLIK

Sumber : Hasil Output SPSS 21.0

Berdasarkan hasil perhitungan seperti yang terlihat pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi variabel sebagai berikut :

1. Dari tabel 4.52 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,447 dan tingkat signifikansi pada 0,002 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau  $0,002 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Dari tabel 4.52 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,574 dan tingkat signifikansi pada 0,001 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau  $0,001 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.



### 4.9.3. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah ( $X_1$ ) dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) terhadap kualitas laporan keuangan ( $Y$ ) dan ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 4.53**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 <sup>a</sup>	.438	.420	5.228

a. Predictors: (Constant), PTI, PSAKD

b. Dependent Variable : KLK

Sumber : *Hasil Output SPSS 21.0*

Berdasarkan tabel 4.53 Koefisien Determinasi diatas dapat dilihat bahwa variasi kualitas laporan keuangan sebesar 43,8% oleh variabel Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah ( $X_1$ ) dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) dan sisanya sebesar 56,2% artinya koefisien determinasi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia.

## 4.10. Pembahasan, Implikasi dan Keterbatasan

### 4.10.1. Pembahasan

#### 4.10.1.1. Uji F (Uji Simultan)

Dari hasil penelitian statistik secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh

positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuli (2016), Rahmi *et al* (2018) dan Rifky *et al* (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **4.10.1.2. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menggambarkan bahwa responden pada pengurus dan staf Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur sudah sepenuhnya menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah dalam membuat laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin tinggi. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah akan mempermudah pemakai sistem akuntansi dalam mengolah keuangan dan bekerja sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang sudah diterapkan pada sistem akuntansi keuangan tersebut. Sehingga laporan keuangannya akan memiliki kualitas yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadek *et al* (2014), Yusniyar *et al* (2016) dan Reno (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **4.10.1.3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi ternyata menentukan kualitas laporan keuangan. Pengurus dan Staf Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur telah mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung penyajian laporan keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin tinggi. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurillah & Duid (2014) dan Dicky (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **4.10.1.4. Koefisien Determinasi**

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan variasi kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi tetapi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia.

#### **4.10.2. Implikasi**

##### **4.10.2.1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang dapat memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang digunakan dalam penelitian. Gambaran ini dapat ditunjukkan dari rujukan penelitian sebelumnya dengan temuan penelitian yang sedang diteliti. Implikasi teoritis dikembangkan untuk memperkuat dukungan atas beberapa penelitian sebelumnya yang menjelaskan tentang pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Konsep-konsep teoritis dan dukungan empiris mengenai hubungan antar variabel yang mempengaruhi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi tercermin pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diuji pada penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengaruh lain yang menyebabkan kualitas laporan keuangan mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain yaitu seperti sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia.

#### **4.10.2.2. Implikasi Praktis**

Secara praktis, penelitian ini terdapat implikasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan baik. Peningkatan kualitas laporan keuangan daerah dapat ditinjau melalui beberapa faktor penentu diantaranya penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi. Hampir seluruh pemerintah daerah di Indonesia dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui tingkat penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi. Sehingga melalui penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dalam tingkat penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **4.10.3. Keterbatasan**

Setelah melakukan analisis data pengujian serta interpretasi dari hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur, misalnya sistem pengendalian intern dan kompetensi SDM. Serta memperluas lingkup penelitian agar dapat

memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam bidang Organisasi Sektor Publik

2. Penelitian yang berasal persepsi responden yang disampaikan secara tertulis dan dengan bentuk instrument kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Persepsi reponden berbeda-beda belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi serta memberikan saran untuk peneliti selanjutnya apabila terkait dengan pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa hasil penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin tinggi., Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah akan mempermudah pemakai sistem akuntansi dalam mengolah keuangan dan bekerja sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang sudah diterapkan pada sistem akuntansi keuangan tersebut. Sehingga laporan keuangannya akan memiliki kualitas yang baik.

2. Dalam Penelitian ini, menunjukkan bahwa hasil pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin tinggi. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah.

## **5.2. Saran**

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa tidak adanya suatu penelitian yang sempurna dan terbebas dari kekurangan. Untuk itu penulis memberikan saran-saran untuk mengatasi keterbatasan yang ada. Dalam penelitian ini, penulis menempatkan saran teoritis dan praktis.

### **5.2.1. Saran Teoritis**

Saran-saran yang dapat diberikan penulis pada peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan mengenai hal yang sama adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur, misalnya sistem pengendalian intern dan kompetensi SDM Serta memperluas lingkup penelitian agar dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam bidang Organisasi Sektor Publik.



2. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan objek penelitian tidak hanya terfokus pada satu lembaga atau organisasi, namun diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada beberapa lembaga agar dapat menggambarkan secara umum dan luas mengenai pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

### **5.2.2. Saran Praktis**

Pimpinan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur harus mempertahankan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi agar terciptanya laporan keuangan yang berkualitas namun selain penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi, Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur juga harus mementingkan sumber daya manusia karena sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten sangat dibutuhkan agar mampu bekerja lebih baik dengan adanya sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artika, Yuli, 2016. “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Rokan Hulu)”. *Jom Fekon* Vol. 3 No. 1 (Februari) 2016.
- Desiana Wati, Kadek;Trisna Herawati, Nyoman dan Kadek Sinarwati, Ni 2014. : “Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah” *Jurnal Akuntansi Program S1 ( Volume 2 No :1 Tahun 2014)*.
- Erlina, Sakti Rambe, Omar; dan Rasdianto, 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim Abdul, 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat  
 \_\_\_\_\_, dan Kusufi Syam, 2014. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Harnoni, 2015. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Di Kabupaten Kepulauan Anambas )”. *Jom Fekon* Vol. 3 No. 1 (Februari) 2016
- Ihsanti, Emilda. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Negri Padang* (2014) : 1-20
- Julia Utama, Reno. 2017. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ( Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu )”. *Jom Fekon*, Vol.4 No.1 (Februari) 2017.

- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2007. *Petunjuk Penyelenggaraan Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Cabang Gerakan Pramuka*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Mahmudi, 2019. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2002. *Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 29 tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah Serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*. Jakarta.
- 
- \_\_\_\_\_, 2006. *Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta.
- 
- \_\_\_\_\_, 2013. *Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah*. Berita Negara RI Tahun 2013, No.1425. Jakarta.
- 
- \_\_\_\_\_, 2014. *Peraturan Menteri Keuangan nomor 271/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Hibah*. Berita Negara RI Tahun 2014, No. 2071. Jakarta.
- Nurillah, As Syifa dan Muid, Dul. 2014. “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)”. *Diponegoro journal of accounting* ISSN (Online): 2337-3806, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> Volume 3 Nomor .2 Tahun 2014.
- Rahman Dicky, 2015. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah

- ( Studi Empiris Pada SKPD Pronvinsi Riau )”. Jom fekon Vol. 2 Nomor. 2 Oktober 2015.
- Ratmono Dwi dan Sholihin Mahfud, 2017. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Republik Indonesia, 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 71 tentang Standar Akuntansi Pemerintah*. Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 2010, No. 5165. Jakarta.
- Rifky Alamsyah, Muhammad; Rahayu Sri, Muslih Muhamad, 2017. “Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah ( Studi Empiris Pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah (Skpd) Kota Depok)” *Majalah Ilmiah Unikom* Vol.15 No. 2.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_, 2010. *Prosedur penelitian, Suatu Pendekatan politik* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Syifa Alifa, Rahmi; Laiza Nurwulan, Liza; dan Lida Ruslina, 2018. “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei Pada SKPD Kota Cimahi)”. Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018 STMIK Atma Luhur Pangkalpinang, 8 -9 Maret 2018.
- Yusniyar, Darwanis dan Abdullah Syukriy, 2016. “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan Pengendalian Intern Terhadap Good Governance dan Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Pada SKPA Pemerintah Aceh)”. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* ISSN 2302-0164 pp. 100- 115.

## Lampiran 1 : Surat Permohonan Penelitian



**STIE  
STAN-IM**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN-INDONESIA MANDIRI**

Akreditasi BAN PT SK No. 396/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014

Akreditasi BAN PT SK No. 004/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015 "B"

Jl. Jakarta No. 79 Bandung 40272 Telp. (022) 7272672, 7208180 Fax (022) 7271693

Web Site : <http://www.stan-im.ac.id> email : [info@stan-im.ac.id](mailto:info@stan-im.ac.id)

Nomor : 039/STIE STAN-IM/PROD-AK/IV/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.  
Sekretariat Gerakan Pramuka Kwartir Cab. Cianjur  
Jl. Pramuka No. 2 Karang Tengah  
Di Cianjur

Sehubungan dengan rencana penyelenggaraan tugas akhir bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri (STIE STAN-IM), kami mohon bapak/ibu memperkenalkan mahasiswa kami,

Nama : NISFATUL HASANAH  
NIM : 371742006  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Untuk melaksanakan penelitian di perusahaan yang bapak/ibu pimpin, guna dijadikan bahan penulisan tugas akhir.

Perlu kami jelaskan bahwa pelaksanaan tugas akhir tersebut bersifat ilmiah guna menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa.

Demikian permohonan kami, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 08 April 2020

Ketua Program Studi Akuntansi,

**Dani Sopian, S.E., M.Ak.**  
NIDN. 0410068702

Tembusan :  
1. Mahasiswa Ybs.  
2. Arsip

## **Lampiran 2 : Surat Permohonan Mengisi Kuesioner Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,

**Pengurus Gerakan Pramuka**

**Kwartir Cabang Cianjur Masa Bakti 2016-2021**

Di Cianjur

Perihal : **Permohonan Mengisi Kuesioner Penelitian**

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nisfatul Hasanah**

Alamat : **Kp. Cisasak RT.001/RW.004 Desa.Sukajaya Kecamatan  
Bojongpicung Kab. Cianjur, Kode Pos : 43283.**

NIM : **371742006**

Program Studi : **Akuntansi**

**STIE STAN Indonesia Mandiri Bandung**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur)”** guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program S1 di Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri Bandung, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Kakak untuk memberikan informasi mengenai kualitas laporan keuangan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur, dengan menjawab pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner ini. Terkait hal tersebut diatas, perlu peneliti sampaikan bahwa kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian, sehingga informasi yang saya peroleh dari Bapak/Ibu/Kakak peneliti digunakan untuk keperluan penelitian, sehingga informasi yang saya peroleh dari Bapak/Ibu/Kakak peneliti digunakan sesuai kode etik penelitian.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Kakak yang telah mengisi kuesioner ini. Mengingat keberhasilan penelitian ini akan sangat bergantung kepada

kelengkapan jawaban, dimohon dengan sangat agar Bapak/Ibu/Kakak dapat memberikan jawaban dengan lengkap.

Cianjur, 14 April 2020

**Peneliti,**

**NISFATUL HASANAH**  
**NIM: 371742006**

### Lampiran 3 : Kuesioner

#### 1. DATA IDENTITAS RESPONDEN

Isilah data dibawah ini dengan diberikan tanda (√) pada kotak yang sesuai dengan jawaban bapak/ibu/kakak.

Nama : .....( Tidak Wajib Diisi)  
Usia : .....  
Divisi : .....

Lama waktu menjadi pengurus :

- 1-2 Tahun  
 3-4 Tahun  
 > 4 Tahun

Latar belakang pendidikan :

- SMA/Sederajat  
 Diploma  
 S1  
 S2  
 .....

#### 2. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berikan tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Kakak.

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju



Isilah kuesioner dibawah ini sesuai dengan keadaan di Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur

**Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X<sub>1</sub>)**

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Pencatatan</b>					
1.	Melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi.					
2.	Setiap pencatatan transaksi yang ada disertai oleh bukti					
3.	Pencatatan yang dilakukan secara urutan waktu					
4.	Melakukan klarifikasi pada setiap transaksi yang terjadi					
5.	Melakukan analisis transaksi/identifikasi transaksi pada setiap transaksi keuangan yang terjadi.					
<b>B.</b>	<b>Pengikhtisaran</b>					
1.	Sistem akuntansi yang diterapkan pada lembaga ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan ( SAP)					
2.	Melakukan penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar pada akhir periode akuntansi					
3.	Melakukan pembuatan ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode					
4.	Melakukan penyusunan kertas kerja pada setiap laporan keuangan					
<b>C.</b>	<b>Pelaporan</b>					
1.	Laporan keuangan yang dibuat dilakukan setiap periode akuntansi					
2.	Pelaporan Laporan keuangan dilakukan secara konsisten					

Sumber : Nurillah (2014)

### Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>A. Perangkat Keras</b>						
1.	Setiap Subbagian memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.					
2.	Jaringan internet telah terpasang di unit kerja.					
3.	Peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.					
4.	Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.					
<b>B. Perangkat Lunak</b>						
1.	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.					
2.	Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.					
<b>C. Data dan Komunikasi Data</b>						
1.	Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.					
2.	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.					

Sumber : Rahmi Syifa Alifa (2018)

### Kualitas Laporan Keuangan (Y)

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>A. Relevan</b>						
1.	Laporan keuangan digunakan sebagai alat pengawasan					
2.	Laporan keuangan digunakan sebagai bahan perencanaan untuk tahun yang akan datang					
3.	Laporan keuangan menyampaikan informasi yang diperlukan oleh manajemen					

<b>B.</b>	<b>Andal</b>					
1.	Laporan keuangan digunakan sebagai alat pengambil keputusan					
2.	Penyajian informasi pada laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya					
3.	Kepala Satuan Kerja melakukan cross chek data untuk menghindari kesalahan material dan bias pada laporan keuangan					
<b>C</b>	<b>Dapat Dibandingkan</b>					
1.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
2.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama					
3.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak lain, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh					
<b>D</b>	<b>Dapat Dipahami</b>					
1.	Seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan keuangan (Neraca, LRA, dan CaLk) dapat dipahami dengan mudah					
2.	Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami					
3.	Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah					

Sumber : Yuli Artika (2016)

*Terima kasih untuk partisipasi Bapak/Ibu/Kakak dalam penelitian ini  
Kami akan menjaga kerahasiaan informasi personal yang diberikan*

**Lampiran 4 : Tabulasi Data Kuesioner**

**• Tabulasi Data Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X<sub>1</sub>)**

No. Responden	PSAK D 1	PSAK D 2	PSAK D 3	PSAK D 4	PSAK D 5	PSAK D 6	PSAK D 7	PSAK D 8	PSAK D 9	PSAK D 10	PSAK D 11	TOTAL
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	47
2	4	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	48
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	44
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
10	5	5	5	4	4	4	2	2	2	4	4	41
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
12	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44
13	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
14	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	48
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	53
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
22	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	47
23	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	51
24	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	49
25	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	52
26	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	49
27	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	46
28	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	51
29	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	46
30	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	48
31	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	50
32	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	50

33	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	49
34	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	48
35	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	50
36	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	45
37	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	46
38	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	49
39	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	47
40	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	50
41	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	45
42	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	50
43	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	49
44	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	51
45	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
46	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	44
47	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	47
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
49	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
50	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	51
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
52	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	42
53	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	52
54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
55	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	49
56	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
57	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
58	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	47
59	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
60	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	49
61	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	46
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
63	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
64	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
65	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	47
66	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	47
67	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	49
Jumlah	312	310	304	288	297	290	286	284	289	292	293	3245
Rata-rata	4,66	4,63	4,54	4,30	4,43	4,33	4,27	4,24	4,31	4,36	4,37	48,43

• **Tabulasi Data Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)**

<b>No. Responden</b>	<b>PTI 1</b>	<b>PTI 2</b>	<b>PTI 3</b>	<b>PTI 4</b>	<b>PTI 5</b>	<b>PTI 6</b>	<b>PTI 7</b>	<b>PTI 8</b>	<b>TOTAL</b>
1	5	5	5	5	4	5	5	5	39
2	4	5	4	4	4	4	4	5	34
3	4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	4	4	5	5	4	4	5	4	35
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	4	5	4	4	5	4	4	5	35
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	5	5	5	5	5	3	38
10	4	4	3	3	3	3	4	3	27
11	5	3	4	4	4	4	4	4	32
12	4	5	4	5	5	4	3	4	34
13	5	4	4	4	5	5	5	4	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	5	5	4	5	4	4	4	4	35
18	5	5	5	5	4	5	5	5	39
19	4	5	5	5	5	5	5	5	39
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	5	4	33
23	4	5	4	4	4	4	4	5	34
24	5	4	4	4	4	4	4	4	33
25	4	5	4	4	4	4	4	4	33
26	4	5	5	5	4	4	4	4	35
27	4	5	4	5	4	4	4	4	34
28	4	5	4	5	4	4	5	5	36
29	4	5	4	4	4	4	4	5	34
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	5	3	32
32	4	4	4	4	4	3	4	4	31
33	4	4	4	4	4	3	4	4	31

<b>34</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>35</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>36</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	34
<b>37</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	34
<b>38</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>39</b>	4	5	4	4	4	4	4	5	34
<b>40</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>41</b>	4	5	4	4	4	4	4	4	33
<b>42</b>	4	5	5	4	4	4	4	4	34
<b>43</b>	4	4	4	4	4	5	5	3	33
<b>44</b>	5	4	5	5	5	5	5	5	39
<b>45</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>46</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	33
<b>47</b>	4	5	5	5	4	4	4	5	36
<b>48</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	35
<b>49</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	31
<b>50</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>51</b>	4	4	4	4	4	5	5	4	34
<b>52</b>	3	4	3	3	3	3	4	3	26
<b>53</b>	5	5	4	5	4	4	5	4	36
<b>54</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>55</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>56</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>57</b>	5	4	4	4	5	4	4	4	34
<b>58</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	39
<b>59</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>60</b>	4	5	5	5	4	4	4	4	35
<b>61</b>	4	5	4	5	4	4	4	4	34
<b>62</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	35
<b>63</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	31
<b>64</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>65</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	39
<b>66</b>	4	5	5	5	4	4	4	5	36
<b>67</b>	5	5	5	5	5	4	4	4	37
Jumlah	<b>287</b>	<b>300</b>	<b>281</b>	<b>288</b>	<b>279</b>	<b>277</b>	<b>286</b>	<b>281</b>	<b>2279</b>
Rata-rata	<b>4,28</b>	<b>4,48</b>	<b>4,19</b>	<b>4,30</b>	<b>4,16</b>	<b>4,13</b>	<b>4,27</b>	<b>4,19</b>	<b>34,01</b>

• **Tabulasi Data Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

No. Responden	KLK 1	KLK 2	KLK 3	KLK 4	KLK 5	KLK 6	KLK 7	KLK 8	KLK 9	KLK 10	KLK 11	KLK 12	TOTAL
1	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	52
2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	54
3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	53
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	49
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
12	5	5	5	5	3	5	5	3	4	3	4	5	52
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
17	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	54
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	47
23	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	47
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	55
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
28	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	52
29	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	48
30	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	47
31	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	46
32	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	45
33	5	5	5	4	4	4	2	5	4	4	5	5	52



<b>34</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
<b>35</b>	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	53
<b>36</b>	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	41
<b>37</b>	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46
<b>38</b>	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	47
<b>39</b>	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	52
<b>40</b>	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46
<b>41</b>	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46
<b>42</b>	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	3	53
<b>43</b>	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	5	4	51
<b>44</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
<b>45</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	52
<b>46</b>	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	54
<b>47</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
<b>48</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
<b>49</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
<b>50</b>	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	57
<b>51</b>	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	51
<b>52</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46
<b>53</b>	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	52
<b>54</b>	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	43
<b>55</b>	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	53
<b>56</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
<b>57</b>	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	52
<b>58</b>	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	52
<b>59</b>	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	50
<b>60</b>	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	55
<b>61</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
<b>62</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
<b>63</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
<b>64</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	52
<b>65</b>	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	52
<b>66</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
<b>67</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
Jumlah	290	294	295	278	286	287	258	282	281	281	286	280	3398
Rata-rata	4,33	4,39	4,40	4,15	4,27	4,28	3,85	4,21	4,19	4,19	4,27	4,18	50,72

**Lampiran 5 : Transpormasi Ordinal Ke Interval**

- **Transpormasi Ordinal Ke Interval Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X<sub>1</sub>)**

Succesive Interval											Total PSAKD
PSAKD 1	PSAKD 2	PSAKD 3	PSAKD 4	PSAKD 5	PSAKD 6	PSAKD 7	PSAKD 8	PSAKD 9	PSAKD 10	PSAKD 11	
2,63	2,62	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	4,23	31,70
1,00	2,62	3,78	1,00	1,00	4,31	3,09	3,12	4,51	3,92	4,23	32,59
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	4,31	4,66	4,75	4,51	3,92	4,23	43,86
1,00	1,00	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	4,75	3,05	1,00	2,71	27,09
2,63	2,62	3,78	4,03	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	33,12
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	4,31	4,66	4,75	4,51	3,92	4,23	43,86
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	4,31	4,66	4,75	4,51	3,92	4,23	43,86
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	4,31	4,66	4,75	4,51	3,92	4,23	43,86
2,63	2,62	3,78	2,55	2,86	2,77	1,00	1,00	1,00	2,47	2,71	25,38
2,63	1,00	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	28,56
1,00	2,62	2,31	2,55	2,86	1,00	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	26,77
2,63	2,62	3,78	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	31,64
2,63	2,62	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	3,92	4,23	33,15
1,00	1,00	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	26,93
1,00	1,00	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	26,93
2,63	2,62	3,78	4,03	2,86	4,31	4,66	4,75	4,51	3,92	2,71	40,79
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	4,31	4,66	4,75	4,51	3,92	4,23	43,86
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	4,31	4,66	4,75	4,51	3,92	4,23	43,86
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	4,31	4,66	4,75	4,51	3,92	4,23	43,86
1,00	1,00	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	26,93
1,00	1,00	3,78	4,03	2,86	2,77	3,09	3,12	4,51	2,47	2,71	31,34
2,63	2,62	2,31	2,55	4,41	2,77	4,66	4,75	4,51	3,92	2,71	37,85
2,63	2,62	3,78	2,55	2,86	2,77	4,66	3,12	4,51	2,47	2,71	34,67
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	4,31	4,66	3,12	3,05	3,92	2,71	39,23
2,63	2,62	3,78	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	3,92	4,23	34,62
1,00	1,00	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	4,75	4,51	2,47	2,71	30,03
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	4,31	3,09	3,12	3,05	3,92	2,71	37,67
1,00	1,00	2,31	2,55	4,41	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	4,23	30,00
1,00	1,00	3,78	2,55	4,41	4,31	1,51	3,12	4,51	3,92	2,71	32,83
2,63	2,62	3,78	2,55	4,41	2,77	4,66	3,12	3,05	3,92	2,71	36,21
2,63	1,00	2,31	2,55	4,41	4,31	4,66	4,75	4,51	2,47	2,71	36,32
2,63	2,62	2,31	2,55	4,41	4,31	3,09	3,12	3,05	2,47	4,23	34,79
1,00	1,00	2,31	2,55	4,41	2,77	4,66	3,12	4,51	2,47	4,23	33,03

2,63	2,62	3,78	2,55	4,41	4,31	3,09	4,75	3,05	3,92	1,00	36,11
2,63	1,00	2,31	2,55	4,41	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	1,00	28,40
2,63	1,00	1,00	2,55	4,41	2,77	3,09	4,75	3,05	1,00	4,23	30,48
2,63	2,62	3,78	4,03	2,86	2,77	4,66	3,12	3,05	2,47	2,71	34,69
1,00	1,00	2,31	2,55	4,41	4,31	3,09	3,12	3,05	3,92	2,71	31,47
2,63	2,62	1,00	4,03	4,41	4,31	4,66	3,12	4,51	1,00	4,23	36,52
1,00	1,00	2,31	1,00	4,41	4,31	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	28,47
1,00	1,00	3,78	4,03	2,86	4,31	4,66	3,12	4,51	3,92	2,71	35,90
2,63	1,00	3,78	2,55	4,41	2,77	4,66	3,12	1,72	3,92	4,23	34,79
2,63	2,62	3,78	2,55	4,41	4,31	3,09	3,12	3,05	3,92	4,23	37,71
1,00	1,00	3,78	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	28,39
1,00	1,00	2,31	1,00	2,86	4,31	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	26,92
2,63	2,62	3,78	4,03	2,86	2,77	3,09	3,12	1,72	2,47	2,71	31,79
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	4,31	4,66	4,75	4,51	3,92	4,23	43,86
2,63	2,62	3,78	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	31,64
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	2,77	3,09	3,12	4,51	3,92	2,71	37,59
1,00	1,00	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	26,93
1,00	2,62	2,31	1,00	2,86	1,00	3,09	3,12	3,05	1,00	2,71	23,76
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	2,77	3,09	3,12	4,51	3,92	4,23	39,11
1,00	1,00	1,00	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	25,61
2,63	2,62	3,78	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	4,51	2,47	4,23	34,63
2,63	1,00	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	28,56
1,00	1,00	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	4,51	2,47	2,71	28,39
2,63	2,62	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	4,23	31,70
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	34,67
2,63	2,62	3,78	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	3,92	4,23	34,62
1,00	1,00	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	4,75	4,51	2,47	2,71	30,03
2,63	2,62	3,78	4,03	4,41	4,31	4,66	4,75	4,51	3,92	4,23	43,86
2,63	2,62	3,78	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	31,64
1,00	1,00	3,78	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	2,71	28,39
2,63	2,62	2,31	2,55	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	2,47	4,23	31,70
2,63	2,62	3,78	4,03	2,86	2,77	3,09	3,12	1,72	2,47	2,71	31,79
1,00	2,62	3,78	4,03	2,86	2,77	3,09	3,12	3,05	3,92	4,23	34,47

- **Transpormasi Ordinal Ke Interval Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)**

Successive Interval								
PTI 1	PTI 2	PTI 3	PTI 4	PTI 5	PTI 6	PTI 7	PTI 8	Total
4,69	4,34	4,25	4,37	3,00	4,40	4,72	4,12	33,89
3,08	4,34	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	4,12	25,91
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	4,72	2,60	24,48
3,08	4,34	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	24,40

3,08	2,79	4,25	4,37	3,00	2,78	4,72	2,60	27,59
4,69	4,34	4,25	4,37	4,69	4,40	4,72	4,12	35,57
3,08	4,34	2,69	2,81	4,69	2,78	3,10	4,12	27,60
4,69	4,34	4,25	4,37	4,69	4,40	4,72	4,12	35,57
4,69	4,34	4,25	4,37	4,69	4,40	4,72	1,00	32,46
3,08	2,79	1,00	1,00	1,00	1,00	3,10	1,00	13,97
4,69	1,00	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,68
3,08	4,34	2,69	4,37	4,69	2,78	1,00	2,60	25,54
4,69	2,79	2,69	2,81	4,69	4,40	4,72	2,60	29,40
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
4,69	4,34	2,69	4,37	3,00	2,78	3,10	2,60	27,57
4,69	4,34	4,25	4,37	3,00	4,40	4,72	4,12	33,89
3,08	4,34	4,25	4,37	4,69	4,40	4,72	4,12	33,96
4,69	4,34	4,25	4,37	4,69	4,40	4,72	4,12	35,57
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	4,72	2,60	24,48
3,08	4,34	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	4,12	25,91
4,69	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	24,47
3,08	4,34	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	24,40
3,08	4,34	4,25	4,37	3,00	2,78	3,10	2,60	27,51
3,08	4,34	2,69	4,37	3,00	2,78	3,10	2,60	25,96
3,08	4,34	2,69	4,37	3,00	2,78	4,72	4,12	29,10
3,08	4,34	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	4,12	25,91
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	4,72	1,00	22,88
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	1,00	3,10	2,60	21,08
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	1,00	3,10	2,60	21,08
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
4,69	4,34	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	26,01
4,69	4,34	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	26,01
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
3,08	4,34	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	4,12	25,91
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
3,08	4,34	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	24,40
3,08	4,34	4,25	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	25,96
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	4,40	4,72	1,00	24,50
4,69	2,79	4,25	4,37	4,69	4,40	4,72	4,12	34,03
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86

3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	4,12	24,37
3,08	4,34	4,25	4,37	3,00	2,78	3,10	4,12	29,03
4,69	4,34	2,69	2,81	4,69	2,78	3,10	2,60	27,70
3,08	2,79	1,00	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	21,16
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	4,40	4,72	2,60	26,11
1,00	2,79	1,00	1,00	1,00	1,00	3,10	1,00	11,89
4,69	4,34	2,69	4,37	3,00	2,78	4,72	2,60	29,19
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
4,69	2,79	2,69	2,81	4,69	2,78	3,10	2,60	26,15
4,69	4,34	4,25	4,37	3,00	4,40	4,72	4,12	33,89
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
3,08	4,34	4,25	4,37	3,00	2,78	3,10	2,60	27,51
3,08	4,34	2,69	4,37	3,00	2,78	3,10	2,60	25,96
4,69	4,34	2,69	2,81	4,69	2,78	3,10	2,60	27,70
3,08	2,79	1,00	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	21,16
3,08	2,79	2,69	2,81	3,00	2,78	3,10	2,60	22,86
4,69	4,34	4,25	4,37	3,00	4,40	4,72	4,12	33,89
3,08	4,34	4,25	4,37	3,00	2,78	3,10	4,12	29,03
4,69	4,34	4,25	4,37	4,69	2,78	3,10	2,60	30,81

- **Transpormasi Ordinal Ke Interval Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Sucessive Interval												
KLK 1	KLK 2	KLK 3	KLK 4	KLK 5	KLK 6	KLK 7	KLK 8	KLK 9	KLK 10	KLK 11	KLK 12	Total
4,31	4,49	4,18	2,66	4,09	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	38,00
4,31	4,49	2,66	2,66	4,09	2,83	4,79	2,58	4,41	2,69	1,00	4,44	40,96
4,31	4,49	4,18	2,66	2,59	4,40	4,79	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	39,33
2,77	2,93	4,18	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	33,40
4,31	4,49	4,18	1,00	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	34,84
4,31	4,49	4,18	4,23	4,09	4,40	4,79	4,08	4,41	4,25	2,68	4,44	50,34
4,31	4,49	4,18	4,23	4,09	4,40	4,79	4,08	4,41	4,25	2,68	4,44	50,34
4,31	4,49	4,18	4,23	4,09	4,40	4,79	4,08	4,41	2,69	2,68	4,44	48,79
4,31	4,49	4,18	4,23	4,09	4,40	4,79	4,08	4,41	4,25	2,68	4,44	50,34
2,77	4,49	2,66	4,23	2,59	2,83	3,53	1,00	2,81	2,69	1,00	2,83	33,43
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,89
4,31	4,49	4,18	4,23	1,00	4,40	4,79	1,00	2,81	1,00	1,00	4,44	37,65
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,89
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,89

2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,89
2,77	2,93	2,66	1,00	1,00	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	28,63
4,31	4,49	4,18	4,23	2,59	4,40	3,53	2,58	2,81	4,25	1,00	2,83	41,19
4,31	4,49	4,18	4,23	4,09	4,40	4,79	4,08	4,41	4,25	2,68	4,44	50,34
4,31	4,49	4,18	4,23	4,09	4,40	4,79	4,08	4,41	4,25	2,68	4,44	50,34
4,31	4,49	4,18	4,23	4,09	4,40	4,79	4,08	4,41	4,25	2,68	4,44	50,34
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,89
2,77	4,49	2,66	2,66	2,59	2,83	2,03	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,95
2,77	2,93	4,18	2,66	2,59	2,83	2,03	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,91
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,89
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,89
2,77	2,93	4,18	2,66	4,09	4,40	2,66	4,08	4,41	4,25	2,68	4,44	43,55
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	2,66	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,02
2,77	2,93	4,18	2,66	4,09	1,00	3,53	4,08	4,41	4,25	1,00	2,83	37,72
2,77	4,49	4,18	2,66	2,59	2,83	2,03	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	33,47
2,77	2,93	4,18	2,66	2,59	2,83	2,03	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,91
2,77	2,93	4,18	2,66	2,59	2,83	1,00	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	30,88
2,77	2,93	2,66	2,66	1,00	2,83	2,66	2,58	1,00	2,69	1,00	2,83	27,62
4,31	4,49	4,18	2,66	2,59	2,83	2,03	4,08	2,81	2,69	2,68	4,44	39,81
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,89
4,31	4,49	2,66	4,23	2,59	4,40	3,53	4,08	2,81	2,69	1,00	2,83	39,62
1,00	1,00	2,66	1,00	2,59	1,00	2,66	1,00	2,81	1,00	1,00	2,83	20,55
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	2,03	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	30,39
2,77	2,93	4,18	2,66	1,00	2,83	3,53	2,58	1,00	2,69	1,00	2,83	30,00
2,77	2,93	4,18	4,23	2,59	4,40	3,53	2,58	2,81	4,25	1,00	2,83	38,09
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	2,03	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	30,39
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	2,03	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	30,39
4,31	4,49	4,18	4,23	4,09	4,40	2,66	2,58	2,81	4,25	1,00	1,00	39,99
2,77	4,49	2,66	1,00	4,09	4,40	4,79	1,00	2,81	2,69	2,68	2,83	36,21
4,31	4,49	4,18	4,23	4,09	4,40	4,79	4,08	4,41	4,25	2,68	4,44	50,34
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	4,08	4,41	4,25	2,68	2,83	38,22
4,31	4,49	2,66	2,66	4,09	2,83	4,79	2,58	4,41	2,69	1,00	4,44	40,96
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	2,68	2,83	33,57
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	1,00	30,06
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	4,08	2,81	2,69	1,00	2,83	33,39
4,31	4,49	4,18	2,66	4,09	4,40	4,79	2,58	2,81	4,25	2,68	4,44	45,68
4,31	2,93	2,66	2,66	4,09	4,40	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	36,49
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	1,00	2,81	1,00	1,00	2,83	28,61
4,31	4,49	4,18	2,66	2,59	2,83	4,79	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	37,77
1,00	2,93	1,00	1,00	2,59	2,83	2,66	2,58	1,00	2,69	1,00	2,83	24,11
2,77	2,93	2,66	4,23	4,09	2,83	3,53	2,58	4,41	4,25	2,68	2,83	39,78

2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,89
4,31	4,49	2,66	2,66	2,59	4,40	4,79	4,08	2,81	1,00	1,00	2,83	37,63
4,31	4,49	4,18	2,66	4,09	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	38,00
2,77	2,93	1,00	2,66	4,09	4,40	4,79	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	34,55
2,77	2,93	4,18	2,66	4,09	4,40	2,66	4,08	4,41	4,25	2,68	4,44	43,55
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	2,66	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	31,02
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	1,00	30,06
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	4,08	2,81	2,69	1,00	2,83	33,39
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	4,08	4,41	4,25	2,68	2,83	38,22
4,31	4,49	4,18	2,66	4,09	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	1,00	2,83	38,00
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	2,58	2,81	2,69	2,68	2,83	33,57
2,77	2,93	2,66	2,66	2,59	2,83	3,53	4,08	2,81	2,69	1,00	2,83	33,39

## Lampiran 6 : Output Uji Validitas

- Output Uji Validitas Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X<sub>1</sub>)

Correlations

	PSAKD _1	PSAKD _2	PSAKD _3	PSAKD _4	PSAK D_5	PSAKD _6	PSAKD _7	PSAKD _8	PSAK D_9	PSAKD _10	PSAKD _11	TOTAL_ PSAKD
PSAKD_1 Pearson Correlation	1	.677**	.344**	.431**	.357**	.211	.290*	.150	-.040	.279*	.266*	.562**
Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000	.003	.087	.017	.224	.750	.022	.030	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
PSAKD_2 Pearson Correlation	.677**	1	.501**	.402**	.107	.129	.204	.057	.041	.363**	.360**	.551**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.388	.299	.098	.644	.741	.003	.003	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
PSAKD_3 Pearson Correlation	.344**	.501**	1	.459**	.069	.251*	.152	.020	.070	.613**	.074	.532**
Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.577	.040	.219	.873	.573	.000	.550	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
PSAKD_4 Pearson Correlation	.431**	.402**	.459**	1	.364**	.316**	.446**	.311*	.279*	.389**	.218	.687**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.002	.009	.000	.010	.022	.001	.076	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
PSAKD_5 Pearson Correlation	.357**	.107	.069	.364**	1	.509**	.415**	.386**	.268*	.366**	.219	.598**
Sig. (2-tailed)	.003	.388	.577	.002		.000	.000	.001	.028	.002	.074	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
PSAKD_6 Pearson Correlation	.211	.129	.251*	.316**	.509**	1	.406**	.419**	.409**	.530**	.249*	.661**
Sig. (2-tailed)	.087	.299	.040	.009	.000		.001	.000	.001	.000	.042	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
PSAKD_7 Pearson Correlation	.290*	.204	.152	.446**	.415**	.406**	1	.648**	.565**	.339**	.308*	.715**
Sig. (2-tailed)	.017	.098	.219	.000	.000	.001		.000	.000	.005	.011	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
PSAKD_8 Pearson Correlation	.150	.057	.020	.311*	.386**	.419**	.648**	1	.638**	.255*	.213	.615**
Sig. (2-tailed)	.224	.644	.873	.010	.001	.000	.000		.000	.037	.083	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
PSAKD_9 Pearson Correlation	-.040	.041	.070	.279*	.268*	.409**	.565**	.638**	1	.301*	.270*	.586**
Sig. (2-tailed)	.750	.741	.573	.022	.028	.001	.000	.000		.013	.027	.000



	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
10	PSAKD_ Pearson Correlation	.279*	.363**	.613**	.389**	.366**	.530**	.339**	.255*	.301*	1	.282*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.022	.003	.000	.001	.002	.000	.005	.037	.013		.021	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
11	PSAKD_ Pearson Correlation	.266*	.360**	.074	.218	.219	.249*	.308*	.213	.270*	.282*	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.030	.003	.550	.076	.074	.042	.011	.083	.027	.021		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TOTAL_ PSAKD	PSAKD_ Pearson Correlation	.562**	.551**	.532**	.687**	.598**	.661**	.715**	.615**	.586**	.710**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----

\*. Correlation is significant at the 0.05 level  
(2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level  
(2-tailed).

• Output Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Correlations

	KLK_1	KLK_2	KLK_3	KLK_4	KLK_5	KLK_6	KLK_7	KLK_8	KLK_9	KLK_10	KLK_11	KLK_12	TOTAL_KLK
KLK_1 Pearson Correlation	1	.843**	.573**	.521**	.456**	.592**	.497**	.322**	.383**	.254*	.260*	.467**	.769**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.001	.038	.034	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
KLK_2 Pearson Correlation	.843**	1	.502**	.446**	.412**	.542**	.408**	.184	.288*	.217	.261*	.436**	.685**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.001	.137	.018	.077	.033	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
KLK_3 Pearson Correlation	.573**	.502**	1	.413**	.278*	.337**	.056	.260*	.316**	.403**	.292*	.401**	.569**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.023	.005	.651	.033	.009	.001	.017	.001	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
KLK_4 Pearson Correlation	.521**	.446**	.413**	1	.319**	.563**	.304*	.350**	.462**	.490**	.340**	.363**	.677**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.009	.000	.012	.004	.000	.000	.005	.003	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
KLK_5 Pearson Correlation	.456**	.412**	.278*	.319**	1	.409**	.343**	.343**	.670**	.531**	.489**	.425**	.694**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.023	.009		.001	.004	.005	.000	.000	.000	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
KLK_6 Pearson Correlation	.592**	.542**	.337**	.563**	.409**	1	.440**	.313**	.312*	.405**	.453**	.455**	.717**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.001		.000	.010	.010	.001	.000	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
KLK_7 Pearson Correlation	.497**	.408**	.056	.304*	.343**	.440**	1	.165	.366**	.172	.298*	.337**	.608**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.651	.012	.004	.000		.182	.002	.164	.014	.005	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
KLK_8 Pearson Correlation	.322**	.184	.260*	.350**	.343**	.313**	.165	1	.552**	.572**	.495**	.410**	.594**
Sig. (2-tailed)	.008	.137	.033	.004	.005	.010	.182		.000	.000	.000	.001	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
KLK_9 Pearson Correlation	.383**	.288*	.316**	.462**	.670**	.312*	.366**	.552**	1	.600**	.646**	.598**	.750**

	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.009	.000	.000	.010	.002	.000		.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
0	KLK_1 Pearson Correlation	.254	.217	.403**	.490**	.531**	.405**	.172	.572**	.600**	1	.610**	.331**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.038	.077	.001	.000	.000	.001	.164	.000	.000		.000	.006	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
1	KLK_1 Pearson Correlation	.260	.261	.292	.340**	.489**	.453**	.298	.495**	.646**	.610**	1	.608**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.034	.033	.017	.005	.000	.000	.014	.000	.000	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
2	KLK_1 Pearson Correlation	.467**	.436**	.401**	.363**	.425**	.455**	.337**	.410**	.598**	.331**	.608**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.003	.000	.000	.005	.001	.000	.006	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
L_KLK	TOTA Pearson Correlation	.769**	.685**	.569**	.677**	.694**	.717**	.608**	.594**	.750**	.664**	.685**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 7 : Output Uji Reliabilitas**

- **Output Uji Reliabilitas Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	11

- **Output Uji Reliabilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	8

- **Output Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	12

**Lampiran 8 : Hasil Analisis Deskriptif**

- **Hasil Output Tanggapan Responden Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X<sub>1</sub>)**

**PSAKD 1**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	44	220	65,7%	Sangat Tinggi
4	23	92	34,3%	
3	0	0	0%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>312</b>	<b>100%</b>	

**PSAKD 2**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	42	210	62,7%	Sangat Tinggi
4	25	100	37,3%	
3	0	0	0%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>310</b>	<b>100%</b>	

**PSAKD 3**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	39	195	58,2%	Sangat Tinggi
4	25	100	37,3%	
3	3	9	4,5%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>295</b>	<b>100%</b>	

**PSAKD 4**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	24	120	35,8%	Sangat Tinggi
4	39	156	58,2%	
3	4	12	6%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>288</b>	<b>100%</b>	

**PSAKD 5**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	30	150	44,8%	Sangat Tinggi
4	36	144	53,7%	
3	1	3	1,5%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>297</b>	<b>100%</b>	

**PSAKD 6**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	24	120	35,8%	Sangat Tinggi
4	41	164	61,2%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>290</b>	<b>100%</b>	

**PSAKD 7**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	21	105	31,3%	Tinggi
4	44	176	65,7%	
3	1	3	1,5%	
2	1	2	1,5%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>286</b>	<b>100%</b>	

**PSAKD 8**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	18	90	26,9%	Tinggi
4	48	192	71,6%	
3	0	0	0%	
2	1	2	1,5%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>284</b>	<b>100%</b>	



**PSAKD 9**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	26	130	38,8%	Sangat Tinggi
4	37	148	55,2%	
3	3	9	4,5%	
2	1	2	1,5%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>289</b>	<b>100%</b>	

**PSAKD 10**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	28	140	41,8%	Sangat Tinggi
4	35	140	52,2%	
3	4	12	6%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>292</b>	<b>100%</b>	

**PSAKD 11**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	27	135	40,3%	Sangat Tinggi
4	38	152	56,7%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>293</b>	<b>100%</b>	

**Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Penerapan Sistem Akuntansi  
Keuangan Daerah (X<sub>t</sub>)**

Item	Skor	Kriteria
PSAKD_1	312	Sangat Tinggi
PSAKD_2	310	Sangat Tinggi
PSAKD_3	295	Sangat Tinggi
PSAKD_4	288	Sangat Tinggi
PSAKD_5	297	Sangat Tinggi
PSAKD_6	290	Sangat Tinggi
PSAKD_7	286	Tinggi
PSAKD_8	284	Tinggi
PSAKD_9	289	Sangat Tinggi

PSAKD_10	292	Sangat Tinggi
PSAKD_11	293	Sangat Tinggi
<b>Total</b>	<b>294</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

- Hasil Output Tanggapan Responden Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)

#### PTI 1

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	20	100	30%	Sangat Tinggi
4	46	184	69%	
3	1	3	1%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>287</b>	<b>100%</b>	

#### PTI 2

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	33	165	49,3%	Sangat Tinggi
4	33	132	49,3%	
3	1	3	1,4%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>300</b>	<b>100%</b>	

#### PTI 3

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	17	85	25%	Tinggi
4	46	184	69%	
3	4	12	6%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>281</b>	<b>100%</b>	

**PTI 4**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	22	110	33%	Sangat Tinggi
4	43	172	64%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>288</b>	<b>100%</b>	

**PTI 5**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	13	65	19%	Tinggi
4	52	208	78%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>279</b>	<b>100%</b>	

**PTI 6**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	13	65	19%	Tinggi
4	50	200	75%	
3	4	12	6%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>277</b>	<b>100%</b>	

**PTI 7**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	19	95	28,4%	Tinggi
4	47	188	70,1%	
3	1	3	1,5%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>286</b>	<b>100%</b>	

### PTI 8

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	18	90	27%	Tinggi
4	44	176	66%	
3	5	15	7%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>281</b>	<b>100%</b>	

### Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>)

Item	Skor	Kriteria
PTI_1	287	Sangat Tinggi
PTI_2	300	Sangat Tinggi
PTI_3	281	Tinggi
PTI_4	288	Sangat Tinggi
PTI_5	279	Tinggi
PTI_6	277	Tinggi
PTI_7	286	Tinggi
PTI_8	281	Tinggi
<b>Total</b>	<b>285</b>	<b>Tinggi</b>

- Hasil Output Tanggapan Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

### KLK 1

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	24	120	36%	Sangat Tinggi
4	41	164	61%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>290</b>	<b>100%</b>	

### KLK 2

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	27	135	40,3%	Sangat Tinggi
4	39	156	58,2%	

3	1	3	1,5%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>294</b>	<b>100%</b>	

### KLK 3

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	29	145	43%	Sangat Tinggi
4	36	144	54%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>295</b>	<b>100%</b>	

### KLK 4

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	15	75	22,4%	Tinggi
4	47	188	70,1%	
3	5	15	7,5%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>278</b>	<b>100%</b>	

### KLK 5

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	22	110	33%	Tinggi
4	41	164	61%	
3	4	12	6%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>286</b>	<b>100%</b>	

### KLK 6

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	21	105	31%	Sangat Tinggi
4	44	176	66%	
3	2	6	3%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>286</b>	<b>100%</b>	

<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>287</b>	<b>100%</b>	
---------------	-----------	------------	-------------	--

**KLK 7**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	17	85	25%	Tinggi
4	33	132	49%	
3	8	24	12%	
2	8	16	12%	
1	1	1	2%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>258</b>	<b>100%</b>	

**KLK 8**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	19	95	28,3%	Tinggi
4	43	172	64,2%	
3	5	15	7,5%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>282</b>	<b>100%</b>	

**KLK 9**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	16	80	24%	Tinggi
4	48	192	72%	
3	3	9	4%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>281</b>	<b>100%</b>	

**KLK 10**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	17	85	25%	Tinggi
4	46	184	69%	
3	4	12	6%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>281</b>	<b>100%</b>	

**KLK 11**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	18	90	27%	Tinggi
4	49	196	73%	
3	0	0	0%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>286</b>	<b>100%</b>	

**KLK 12**

Skala	Frekuensi	S X F	Persentase	Kriteria
5	15	75	22,4%	Tinggi
4	49	196	73,1%	
3	3	9	4,5%	
2	0	0	0%	
1	0	0	0%	
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>280</b>	<b>100%</b>	

**Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan  
(Y)**

Item	Skor	Kriteria
KLK_1	290	Sangat Tinggi
KLK_2	294	Sangat Tinggi
KLK_3	295	Sangat Tinggi
KLK_4	278	Tinggi
KLK_5	286	Tinggi
KLK_6	287	Sangat Tinggi
KLK_7	258	Tinggi
KLK_8	282	Tinggi
KLK_9	281	Tinggi
KLK_10	281	Tinggi
KLK_11	286	Tinggi
KLK_12	280	Tinggi
<b>TOTAL</b>	<b>283</b>	<b>Tinggi</b>

- **Kelompok Responden Berdasarkan Masa Aktif Pengurus**

<b>Masa Aktif</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1-2 tahun	8	12%
3-4 tahun	40	60%
> 4 tahun	19	28%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

- **Kelompok Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

<b>Latar Belakang Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
SMA	3	4 %
Diploma	8	12 %
S1	33	50 %
S2	23	34%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

- **Kelompok Responden Berdasarkan Jabatan**

<b>Jabatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Pimpinan	8	12%
Staf Cabang	5	7%
Bidang Pembinaan Anggota Muda	10	15%
Bidang Pembinaan Anggota Dewasa	3	5%
Bidang Organisasi, Kerjasama Dan Hukum	11	16%
Bidang Keuangan,Usaha,Sarana Dan Prasarana	4	6%
Bidang Pengabdian Masyarakat & Hubungan Masyarakat	4	6%
Andalan Cabang Ex Officio	22	33%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>



## Lampiran 9 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.360	4.238		1.501	.138
	PSAKD	.447	.138	.362	3.248	.002
	PTI	.574	.163	.392	3.516	.001

a. Dependent Variable: KLK

## Lampiran 10 : Hasil Analisis Korelasi

**Correlations**

		PSAKD (x1)	PTI (x2)	KLK (Y)
PSAKD (x1)	Pearson Correlation	1	.541**	.574**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	67	67	67
PTI (x2)	Pearson Correlation	.541**	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	67	67	67
KLK (Y)	Pearson Correlation	.574**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	67	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 11 : Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1362.878	2	681.439	24.931	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1749.301	64	27.333		
	Total	3112.179	66			

a. Predictors: (Constant), PTI, PSAKD

b. Dependent Variable: KLK

**Lampiran 12 : Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.360	4.238		1.501	.138
	PSAKD	.447	.138	.362	3.248	.002
	PTI	.574	.163	.392	3.516	.001

a. Dependent Variable: KLK

**Lampiran 13 : Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 <sup>a</sup>	.438	.420	5.228

a. Predictors: (Constant), PTI, PSAKD

## Lampiran 14

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nisfatul Hasanah, dilahirkan di Kabupaten Cianjur pada tanggal 15 Desember 1997. Penulis terlahir sebagai anak pertama pasangan bapak Saripudin dan ibu Ai Yanti. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Sukajaya pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs. Muslimin Cikondang pada tahun 2010 dan lulus tahun 2013. Serta penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Ciranjang pada tahun 2013 dan lulus tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan

Pendidikan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri Bandung Jurusan Akuntansi Strata Satu (S1). Selama mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Pertama dan Menengah Atas, penulis aktif di beberapa organisasi diantaranya sebagai Wakil Ketua Osis pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013, Pratama Pirtuba Gugus Depan 06100 pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013, Anggota Seni Musik Sadewa Percussion pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, Pradana Ambalan Fatmawati pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, Anggota Pencinta Alam Santapala pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Pengalaman organisasi diluar sekolah, penulis aktif sebagai Anggota Dewan Kerja Ranting Bojongpicung tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, Sekretaris Dewan Kerja Ranting Bojongpicung tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, dan juga sebagai Sekretaris Dewan Kerja Cabang Cianjur tahun 2018 sampai dengan 2020. Kemudian penulis juga pernah mengikuti beberapa event besar tingkat Kabupaten, Daerah, Regional dan Nasional diantaranya sebagai Peserta Dianpinru Cabang Cianjur Tahun 2012 di Mandala Kitri Scout Camp Cibodas, Peserta Kursus Pengelolaan Dewan Kerja Wilayah II Cabang Cianjur tahun 2017 di Kompleks Sindangjaya Ciranjang, Panitia Bidang Giat Raimuna Wilayah III Cabang Cianjur tahun 2017 di Kompleks Babakansari Sukaluyu, Peserta Dianpinsat Tingkat Jawa Barat Tahun 2017 di Mandala Kitri Scout Camp Cibodas, Peserta Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Adhyasta Pemilu Tingkat Jawa Barat Tahun 2017 di Bumi Perkemahan Kiara Payung Sumedang, Peserta Latihan Pengembangan Kepemimpinan Tingkat Cabang Cianjur Tahun 2017 di Komplek Bale Kitri Kwardcab Cianjur, Peserta Raimuna Daerah Jawa Barat ke XIII Tahun 2017 di Bumi Perkemahan Kiarapayung Jatinangor Sumedang, Sekretaris Kursus Instruktur Kwardcab Cianjur Tahun 2018 di Bojongjati Cijati, Pimpinan Kontingen Cabang Cianjur pada Jelajah Dasar Arung Samudera Tingkat Jawa Barat Tahun 2018 di Kab. Pangandaran, Pimpinan Kontingen Cabang Cianjur pada Pertikawan Tingkat Regional Jawa Tahun 2018 di Sleman, Depok Daerah Istimewa Yogyakarta, Pimpinan Kontingen Cabang Cianjur pada Perkemahan Antar Satuan Karya Pramuka Tingkat Jawa Barat Tahun 2018 di Bumi Perkemahan

Kiarayapayung Jatinangor Sumedang, Ketua Pelaksana Mojok Pramuka T dan D Cianjur Tahun 2019 di Aula Bale Kitri, Sekretaris Raimuna Cianjur Tahun 2019 di Mandala Kitri Scout Camp Cibodas, Pimpinan Kontingen Cabang Cianjur pada Pertikawan Tingkat Nasional Tahun 2019 di Bumi Perkemahan dan Taman Wiladatika Cibubur Jakarta Timur, Ketua Pelaksana Sidang Paripurna Cabang Cianjur Tahun 2019 di Pantai Jayanti dan Sidang Paripurna Daerah Jawa Barat Tahun 2019 di Gedung Diklat Badan Kepegawaian Daerah Kab.Bandung Barat, Lembang. Selain aktif di organisasi penulis juga bekerja di salah satu Instansi Pemerintahan di Kabupaten Cianjur yaitu di Kantor Kepala Desa Sukajaya sebagai Kepala Urusan Umum dari tahun 2016 sampai dengan sekarang.